

**PERSEPSI GURU TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL
KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI KECAMATAN
LEMBAH MELINTANG PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Fakultas Ilmu Pendidikan*



Oleh

AINUL NADRA
1100106/2011

**ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

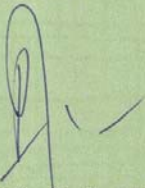
PERSEPSI GURU TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL
KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI KECAMATAN
LEMBAH MELINTANG PASAMAN BARAT

Nama : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

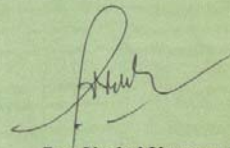
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP.19630320 198803 1 002

Pembimbing II



Drs. Yuskal Kusman, M.Pd
NIP.19541307 198103 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

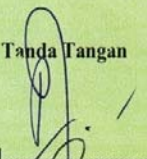
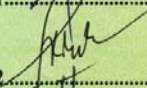
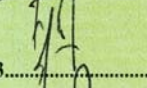
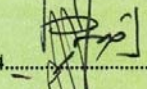
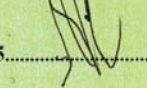
**PERSEPSI GURU TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL
KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI KECAMATAN
LEMBAH MELINTANG PASAMAN BARAT**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**NAMA : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd	1..... 
Sekretaris	: Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	2..... 
Anggota	: Prof. Dr. Sufyarma M., M.Pd	3..... 
Anggota	: Dra. Nelfia Adi, M.Pd	4..... 
Anggota	: Drs. Irsyad, M.Pd	5..... 

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Dan jika kamu menghitung – hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang
(QS. An-nahl/16:18).*

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang tidak lain **Allah SWT** yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini sampai akhir.*

*Penulis persembahkan karya kecil ini untuk kedua orang tua (**Naharuddin dan Yusraini**) serta untuk kedua adik, (Aidil Huda dan Ahsanul Atikah) yang telah menjadi penyemangat dikala jenuh dan tiada henti memberikan doa disetiap sujudnya. “Tanpa keluarga, terasa hampa hidup ini”.*

Terima kasih untuk keluarga besar ku Nenek, Oncu (Yulinar dan Yuliarti), ummi latifa Mamak (Masdin), Bunde, Ayah Utis, Kakak-kakak (Dia(Cani), Fahrul Hidayat(Aciek), Netti Suzanna (Ketek), Zulfa Izra dan Andi Hakim Lubis(Kajo)) atas doa dan semangat yang telah diberikan.

Terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh dosen Administrasi Pendidikan terutama kedua pembimbing ku (Prof.Dr. Rusdinal, M.Pd dan Drs. Yuskal Kusman, M.Pd) yang tak pernah lelah dan sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada ku. Terima kasih juga untuk seluruh staf Administrasi Pendidikan.

Teruntuk sahabat-sahabatku KidHilTiNulIn (Kidiww, Hilma, Tia, Nunul, IIn) terima kasih atas segala kebahagiaan berteman persahabatan yang tulus, murni sepanjang masa pendidikan di Jurusan Administrasi Pendidikan sejak awal hingga terselesainya pendidikan. Terima kasih atas segala canda, tawa dan tangisan haru serta bahagia yang telah dibagi dan turut dirasa. Terimakasih atas rasa kekeluargaan yang begitu besar meski tanpa ikatan darah. Jalanan persahabatan ini semoga Allah jaga hingga sampai akhir hayat. Khusus buat Mega Asfiyani, terima kasih telah menjadi sahabat terbaik yang selalu memanjakan anak pemalu ini dan selalu ada dikala senang dan susah.

Terima kasih buat teman Ap 11 (Yanti, Shinta, Eka, Maya, Yofi, Kis, Sari, Pinta, Fahmi, dan aip 11 lainnya, dan juga untuk senior AIP (kak tuti, kak ade ,dll) yang selalu membantu, berbagi keceriaan, dan melewati suka dan duka selama masa perkuliahan. "Tiada hari yang indah tanpa kalian semua".

Buat Ladies Murai 16 Air Tawar Barat , K' Mala, K' Reni, Eli, Elma, Ija, Devi, Deby, Yensi, Rima, Nana, dan Vera. Makasi untuk keceriaan dan tangisan haru sebagai anak kos dan mahasiswa.

Dan teristimewa untuk seseorang yang telah memberikan kasih sayang tulus setelah orang tua penulis yang tidak lain Alex Sandra. Berperan sebagai kakak, teman, boyfriend, dan juga seperti seorang ayah yang selalu memotivasi dikala diambang kesulitan.

Terakhir, penulis hendak menyapa setiap nama yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu, terima kasih atas doa yang mengalir tanpa sepengetahuan penulis. Terima kasih sebanyak-banyaknya untuk orang-orang yang turut bersuka cita atas keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk penyempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Untuk mencapai tujuan hidup dan mimpi perlu perjuangan yang besar, sabar dan tawakkal harus dilakukan , kata mengeluh tidak boleh muncul, kehadiran keluarga dan orang spesial sebagai bumbu pembangkit semangat dalam perjuangan. **



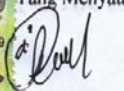
Ainul Nadra S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan ilmiah yang lazim

Padang, Februari 2016
Yang Menyatakan,




Ainul Nadra
NIM.1100106

ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat
Penulis : Ainul Nadra
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
2. Drs. Yuskal Kusman, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang baiknya pelaksanaan kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat yang meliputi, Bekerjasama dngan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah, Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan populasinya adalah seluruh guru SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat yang berjumlah 383 orang, sedangkan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 19% dari populasi atau sebanyak 116 orang guru yang pengambilannya menggunakan teknik Stratified propotional random sampling. Instrumen penelitian digunakan berupa angket yang disusun dalam bentuk Skala Likert yang sudah dimodifikasi, dengan 5 (lima) alternatif jawaban yaitu 5, 4, 3, 2, dan 1, yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Angket dinyatakan valid dengan r hasil = 0,794 dengan ρ tabel = 0,648 pada taraf kepercayaan 95% dan reliabel dengan r hasil = 0,645 pada taraf kepercayaan 95% dengan ρ tabel = 0,632. Data diolah dengan menggunakan rumus rata-rata (Mean).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, diketahui bahwa persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat sudah baik dengan skor rata-rata 3,89. Dimana pada sub variabel bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan Sekolah/Madrasah berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,43, untuk sub variabel berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,89, untuk sub variabel memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,89.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat”**.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Anisah, M.Pd dan Bapak Dr. Hanif Alkadri, M.Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan.
4. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Yuskal Kusman, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu penulis dengan semangat dan motivasinya untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf Dosen serta Karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat yang telah bersedia memberi waktu dan izin dalam penelitian.
7. Kedua orang tua penulis, Ibu dan Papa tersayang beserta keluarga besar, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga atas segenap do'a, nasehat, motivasi, dan curahan kasih sayang yang melimpah dan tak berkesudahan.
8. Seluruh rekan seperjuangan AP 2011 yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan tulisan dimasa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan organisasi di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Februari 2016

Ainul Nadra
Nim. 1100106

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Pertanyaan Penelitian	5
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Persepsi	7
1. Pengertian Persepsi	7
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Persepsi	10
B. Kompetensi Sosial Kepala Sekolah.....	11
1. Pengertian Kepala Sekolah	11
2. Pengertian Kompetensi	12
3. Kompetensi Kepala Sekolah.....	14
4. Indikator Kompetensi Sosial Kepala Sekolah	16
5. Perilaku Hubungan Manusia Kepala Sekolah.....	19
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	22
B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23

1. Populasi	23
2. Sampel.....	24
D. Jenis dan Sumber data	30
E.Instrumentasi Penelitian	31
F.Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	35
B. Pembahasan.....	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat	24
2. Distribusi Populasi Penelitian Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat Berdasarkan Strata Pendidikan dan Masa Kerja.....	26
3. Hasil Perhitungan Sampel di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman barat	28
4. Total Sampel di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman barat	30
5. Klasifikasi Depdiknas.....	34
6. Persepsi Guru terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah dilihat Bekerjasama dengan Pihak Lain di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat.....	36
7. Persepsi Guru terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah dilihat dari Berpartisipasi dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat	42
8. Persepsi Guru terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah dilihat dari Memiliki Kepekaan Sosial Terhadap Orang/Kelompok Lain di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat	47
9. Rekapitulasi Kompetensi Sosial kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor Persepsi	11
2. Kerangka Konseptual Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	61
2. Pengantar Angket Penelitian.....	65
3. Petunjuk Angket	66
4. Angket Penelitian.....	68
5. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Angket	72
6. Uji Validitas dan Realibilitas	73
7. Data Mentah Hasil Penelitian.....	83
8. Tabel Nilai Rho	85
9. Surat Permohonan Penelitian dari Jurusan.....	86
10. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	87
11. Surat Keterangan Penelitian	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan institusi paling depan dalam menjalankan proses pendidikan. Secara makro pada akhirnya akan bermuara pada sekolah melalui pembelajaran. Untuk mencapai visi dan misi pendidikan perlu ditunjang oleh kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan roda kepemimpinannya. Meskipun pengangkatan kepala sekolah tidak dilakukan secara sembarangan, bahkan diangkat dari guru yang sudah berpengalaman atau sudah lama menjabat sebagai wakil kepala sekolah, namun tidak sendirinya membuat kepala sekolah menjadi profesional dalam melakukan tugas. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah memiliki pekerjaan berat yang menuntut kemampuan ekstra. untuk itu kepala sekolah harus memiliki kompetensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya dalam menjalankan kepemimpinannya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah madrasah dimana kepala sekolah harus memiliki lima kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan kompetensi sosial. Namun belum semua kepala sekolah telah memiliki dan menguasai kompetensi ini, karena kepala sekolah juga seorang manusia yang tidak luput dari kekurangan namun untuk meningkatkan mutu pendidikan kepala sekolah dituntut memiliki kelima kompetensi diatas agar tercapainya tujuan pendidikan.

Kompetensi sosial kepala sekolah, tentu saja menuntut kepala sekolah melakukan interaksi sosial dengan lingkungannya. Lingkungan tersebut bisa di masyarakat bisa juga di sekolah yang dipimpin. Kemampuan dalam berinteraksi sosial itu harus menunjang pada upaya memajukan sekolah yang dipimpinnya. Kompetensi sosial kepala sekolah memiliki tiga dimensi kompetensi yaitu bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah, berpartisipasi dalam kegiatan kemasayarakatan dan memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

Namun ketiga dimensi kompetensi sosial kepala sekolah ini belum terlaksana dengan baik oleh kepala sekolah. Hal ini terlihat dari fenomena yang penulis temui selama pengamatan di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat.

1. Masih ada kepala sekolah yang tidak mau mendengarkan pendapat guru ketika mengadakan rapat pada saat dilakukannya wawancara oleh penulis, bulan april 2015
2. Masih ada kepala sekolah yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan seperti gorong royong dan kegiatan sosial lainnya pada saat dilakukannya wawancara oleh penulis, bulan april 2015
3. Masih ada kepala sekolah yang enggan berkomunikasi dengan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah pada saat dilakukannya wawancara oleh penulis, bulan april 2015
4. Masih ada kepala sekolah yang sulit untuk menerima kritik pada saat dilakukannya wawancara oleh penulis, bulan april 2015

5. Kurangnya inisiatif dari kepala sekolah untuk mengadakan berbagai kegiatan kerjasama dengan sekolah lain seperti mengikuti berbagai perlombaan atau kegiatan kerjasama antar guru pada saat dilakukannya wawancara oleh penulis, bulan april 2015
6. Kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap keadaan peserta didik yang kurang mampu pada saat dilakukannya wawancara oleh penulis, bulan april 2015
7. Kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap warga sekolah pada saat dilakukannya wawancara oleh penulis, bulan april 2015

Fenomena yang digambarkan mencerminkan belum terlaksananya kompetensi sosial kepala sekolah. Oleh sebab itu maka diperlukannya pendapat guru terhadap bagaimana implementasi kompetensi sosial kepala sekolah di sekolahnya.

Berdasarkan fenomena yang digambarkan, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan ini dengan judul **“Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah Di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah harus memiliki kompetensi sosial. Dimana kompetensi sosial adalah kemampuan dalam menjalin hubungan dengan berbagai pihak diantaranya warga sekolah, masyarakat sekitar sekolah dan orang tua siswa.

Dengan adanya kompetensi sosial yang dimiliki oleh kepala sekolah sehingga dapat terciptanya hubungan yang harmonis antar guru, orang tua dan pihak lain.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini diantaranya:

1. Masih ada kepala sekolah yang tidak mau mendengarkan pendapat guru ketika mengadakan rapat
2. Masih ada kepala sekolah yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan seperti gorong royong dan kegiatan Kemasyarakatan lainnya
3. Masih ada kepala sekolah yang enggan berkomunikasi dengan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah
4. Masih ada kepala sekolah yang sulit untuk menerima kritik
5. Belum optimalnya pemberian inisiatif dari kepala sekolah untuk mengadakan berbagai kegiatan kerjasama dengan sekolah lain seperti mengikuti berbagai perlombaan atau kegiatan kerjasama antar guru
6. Belum optimalnya perhatian kepala sekolah terhadap keadaan peserta didik yang kurang mampu
7. Belum optimalnya perhatian kepala sekolah terhadap warga sekolah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terlihat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kompetensi sosial kepala sekolah. Mengingat

keterbatasan penulis dari segi pengetahuan, waktu, tenaga, dana dan sebagainya, maka penelitian ini dibatasi pada indikator kompetensi sosial yang dimiliki oleh kepala sekolah yaitu: 1. Bekerjasama dngan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah, 2. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan 3. Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu, “Bagaimanakah persepsi guru terhadap pelaksanaan kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat” dilihat dari aspek dimensi kompetensi sosial kepala sekolah yang meliputi, (1) bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah, (2) berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan dan (3) memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah dalam bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah
2. Bagaimana persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah dalam berpartisipasi pada kegiatan sosial kemasyarakatan

3. Bagaimana persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah dalam hal kepekaan sosial yang dimiliki oleh kepala sekolah terhadap orang atau kelompok lain.
4. Bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang

1. Persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah dalam bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah
2. Persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah dalam berpartisipasi pada kegiatan sosial kemasyarakatan
3. Persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah dalam hal kepekaan sosial yang dimiliki oleh kepala sekolah terhadap orang atau kelompok lain.
4. persepsi guru terhadap pelaksanaan kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait dalam suatu organisasi, secara rinci penelitian ini dapat berguna :

1. Sebagai masukan bagi kantor departemen pendidikan nasional Kabupaten Pasaman Barat dan jajarannya terutama dalam hal pembinaan kepala sekolah dan guru-guru SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang.
2. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah demi untuk meningkatkan kompetensi sosial kepala sekolah serta dapat membantu guru dalam pelaksanaan tugasnya.
3. Sebagai masukan bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi (Thoha (2012 : 141). Seperti yang dikatakan oleh David Krech.

The cognitive map of the individual is not, a photographic representation of the physical world; it is, rather, a partial, personal contruction in which certain objects, selected out by the individual for a major role, are perceived in an individual manner. Every perceiver is, as it were, to some degres a nonrepresentational artist, painting a picture of the world that expreses his individual view of reality.

(Peta kognitif individu itu bukanlah penyajian potografik dari suatu kenyataan fisik, melainkan agak bersifat konstruksi pribadi yang kurang sempurna mengenai objek tertentu, diseleksi sesuai dengan kepentingan utamanya dan dipahami menurut kebiasaannnya . setiap pemahaman (perceiver) adalah pada tingkat tertentu bukanlah seniman yang representatif, karena lukisan gambar tentang kenyataan itu hanya menyatakan pandangan realitas individunya).

Secara ringkas pendapat Krech tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses kognitif yang kompleks dan menghasilkan suatu gambar unik tentang kenyataan yang barang kali sangat berbeda dari kenyataannya.

Menurut Duncan, persepsi itu dapat dirumuskan dengan berbagai cara, tetapi dalam ilmu perilaku khususnya psikologi, istilah ini digunakan untuk mengartikan perbuatan yang lebih dari sekedar mendengarkan, melihat atau merasakan sesuatu.

Rivai (2012: 236), mendefinisikan persepsi sebagai (tanggapan) penerimaan langsung dari sesuatu; proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya. Dengan demikian yang dimaksud dengan persepsi adalah proses dari seseorang dalam memahami lingkungannya yang melibatkan pengorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologi. Selanjutnya Daryanto dalam Rivai (2012:236) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia yang dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium.

Dari beberapa definisi persepsi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa persepsi adalah proses pengamatan dan penafsiran yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Jadi persepsi guru yang dimaksud disini adalah

persepsi terhadap pelaksanaan kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Persepsi

Menurut Rivai (2012:327) adapun faktor yang mempengaruhi pengembangan persepsi seseorang yaitu

a. Psikologi

Persepsi seseorang mengenai segala sesuatu yang terjadi di alam dunia ini sangat dipengaruhi oleh keadaan psikologi. Contohnya terbenamnya matahari diwaktu senja yang indah bagi seseorang akan dirasakan sebagai bayang-bayang kelabu bagi orang yang buta warna.

b. Famili

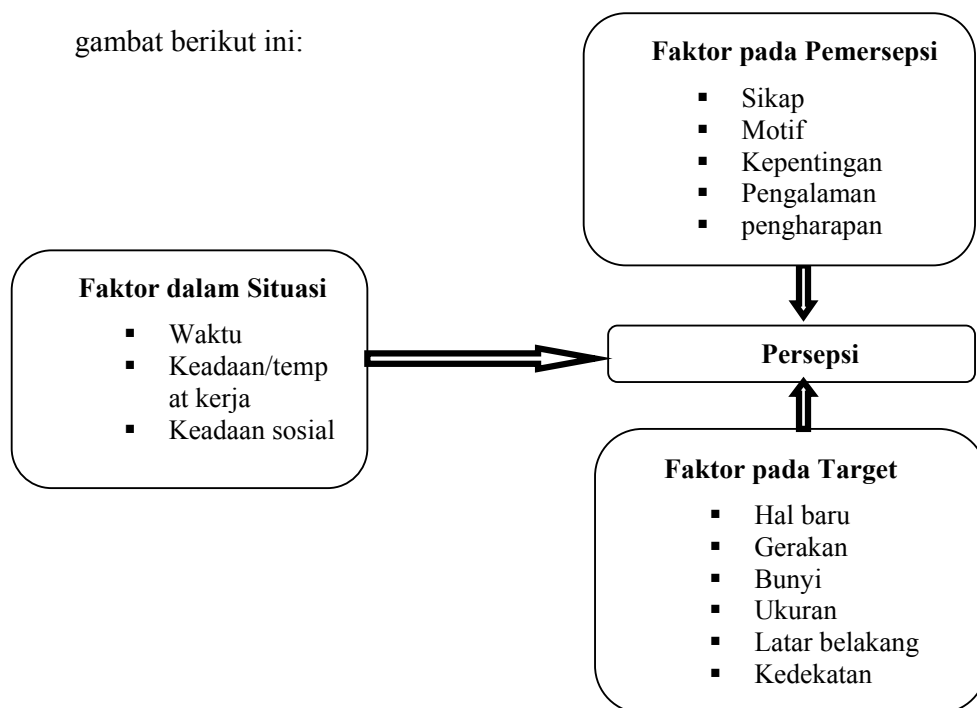
Pengaruh yang besar terhadap anak-anak adalah familinya, orang tua yang telah mengembangkan suatu cara yang khusus dalam memahami dan melihat kenyataan di dunia ini, banyak sikap dan persepsi mereka yang diturunkan kepada anak-anaknya. Sebagai contoh: kalau orang tuanya Muhammadiyah maka anaknya muhammadiyah juga.

c. Kebudayaan

Kebudayaan juga merupakan salah satu faktor yang kuat di dalam mempengaruhi sikap, nilai dan cara seseorang memandang dan memahami keadan di dunia ini. Contoh: orang-orang amerika non muslim dapat memakan daging babi dengan bebas dan sangat

merasakan kelezatannya. Sedangkan orang muslim indonesia tidak akan memakan daging babi tersebut.

Selain itu terdapat faktor yang mempengaruhi persepsi individu lainnya yaitu faktor yang ada pada pelaku persepsi. Yang kedua, faktor yang ada pada objek/target yang dipersepsikan dan yang ketiga, faktor konteks situasi dimana persepsi itu dilakukan. Bila diperagakan seperti gambat berikut ini:



Gambar 1. Faktor Persepsi

B. Kompetensi Sosial kepala Sekolah

1. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Menurut Mulyono (2008:144), bahwa kemajuan sekolah akan lebih penting bila orang memberikan atensinya pada kiprah kepala sekolah karena alasan-alasan yaitu (a) Kepala sekolah merupakan tokoh sentral pendidikan, (b) Sekolah adalah sebagai suatu komunitas pendidikan membutuhkan seseorang pemimpin untuk mendayagunakan potensi yang ada dalam sekolah.

2. Pengertian Kompetensi

Istilah kompetensi berasal dari bahasa inggris yaitu competency yang berarti kecakapan, kemampuan dan wewenang. Seseorang dinyatakan kompeten di bidang tertentu jika menguasai kecakapan bekerja sebagai suatu keahlian selaras dengan bidangnya. Kepala sekolah dalam mengelola satuan pendidikan disyaratkan menguasai keterampilan dan kompetensi tertentu yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya.

Selanjutnya Suhertian (1992) mengartikan kompetensi sebagai kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan dengan standar dan kualitas tertentu sesuai dengan tugas yang akan dilaksanakan. Supandi (1990) kompetensi adalah seperangkat kemampuan untuk melakukan sesuatu jabatan, dan bukan semata-mata pengetahuan saja.

Sagala dalam Makawimbang (2012:62) menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sejalan dengan itu Syah dalam makawimbang (2012:

62), mengemukakan “pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan”. Usman dalam Makawimbang (2012: 62) mengemukakan kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik yang kualitatif maupun kuantitatif.

Selanjutnya Ahsan dalam Makawimbang (2012: 62), mengemukakan bahwa kompetensi: *“is a knowledge, skill, and abilities or capabilities that a person achieves, which become part of his or her being to the extent he or she can satisfactorily perform particular cognitive, affective and psychomotor behaviors.”* (“kompetensi diartikan kemampuan keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.”).

Kompetensi menuntut kemampuan kognitif, kondisi efektif, nilai-nilai, dan keterampilan tertentu yang khas dan spesifik berkaitan dengan karakteristik jabatan atau tugas yang dilaksanakan. Spesifikasi kemampuan itu dimaksudkan agar kepala sekolah dapat melaksanakan tugas secara baik dan berkualitas. Kepala sekolah memenuhi kriteria dan persyaratan suatu jabatan berarti berwenang atas jabatan atau tugas yang diberikan dengan kata lain memenuhi persyaratan kompetensi.

Pakar psikologi pendidikan menyebut kompetensi sosial itu sebagai *sosial intelegence* atau kecerdasan sosial. Kecerdasan sosial adalah salah satu dari kecerdasan (logika, bahasa, musik, raga, ruang, pribadi, alam dan kuliner). Semua kecerdasan itu dimiliki oleh seseorang, hanya mungkin

beberapa diantaranya menonjol dan yang lain biasa saja dan kurang. Uniknya beberapa kecerdasan tersebut bekerja secara terpadu dan simultan ketika seseorang berfikir dan atau mengerjakan sesuatu.

Menurut Ramly dalam Makawimbang (2012: 67) kepala sekolah/guru merupakan suatu cermin. Kepala sekolah/guru sebagai cermin memberikan gambaran (pantulan diri) bagaimana dia memandang dirinya, masa depannya, dan profesi yang ditekuninya.

Berdasarkan uraian tersebut, yang dimaksud dengan kompetensi sosial kepala sekolah merupakan suatu kemampuan seorang kepala sekolah/guru dalam hal berkomunikasi atau bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar (Depdinas, 2003:27).

Jadi kepala sekolah/guru harus mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik dan masyarakat, bersikap kooperatif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, ras, agama, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi dan mampu beradaptasi ditempat bertugas di seluruh wilayah republik Indonesia yang memiliki keberagaman sosial budaya.

3. Kompetensi Kepala Sekolah

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, kepala sekolah memiliki lima kompetensi yaitu sebagai berikut:

a. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan hal mendasar yang harus dimiliki oleh setiap kepala sekolah. Disebut mendasar dan pokok karena kan menentukan atau mendukung terhadap kompetensi lainnya. Jika kepala sekolah memiliki kepribadian yang baik, maka dalam menjalankan kepemimpinannya juga akan selalu mengedepankan norma-norma yang berlaku. Tidak semauanya apalagi jauh dari aturan main yang berlaku.

b. Kompetensi manajerial

Kompetensi manajerial adalah kemampuan dan pemahaman kepala sekolah dalam hal pengelolaan sekolah. Kepala sekolah harus memahami sekolah sebagai sebuah sistem, sehingga semua komponen atau sumber daya yang terlibat di dalamnya dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. Kompetensi kewirausahaan

Kompetensi kewirausahaan merupakan kemampuan kepala sekolah dalam hal menerapkan jiwa kewirausahaan untuk memajukan sekolah yang dipimpinnya.

d. Kompetensi supervisi

Kompetensi supervisi terkait dengan kemampuan kepala sekolah dalam menilai kinerja guru. Kompetensi ini sangat strategis dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan lainnya.

e. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial kepala sekolah terkait dengan interaksi sosial yang dilakukan kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya demi tercapainya tujuan pendidikan.

4. Indikator Kompetensi Sosial Kepala Sekolah

Makawimbang (2012: 67) Pakar psikologi pendidikan menyebutkan kompetensi *sosial intelligence* atau kecerdasan sosial. Kecerdasan sosial merupakan salah satu dari sembilan kecerdasan (logika, bahasa, musik, raga, ruang, pribadi, alam dan kuliner).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, Indikator dari kompetensi sosial kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. Bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah artinya berdasarkan prinsip yang saling menguntungkan dan memberi manfaat bagi sekolah seperti:
 - 1) Mampu bekerja sama dengan atasan bagi pengembangan dan kemajuan sekolah
 - 2) Mampu bekerja sama dengan guru, staf/karyawan, komite sekolah, dan orang tua siswa bagi pengembangan dan kemajuan sekolah
 - 3) Mampu bekerja sama dengan sekolah lain dan instansi pemerintah terkait dalam rangka pengembangan sekolah
 - 4) Mampu bekerja sama dengan dewan pendidikan kota/kabupaten dan stakeholders sekolah lainnya bagi pengembangan sekolah

Menurut Danim (2009) Kepala sekolah dituntut mampu mensinergikan seluruh komponen dan potensi sekolah dan lingkungannya agar tercipta kerja sama untuk memajukan sekolah. Diantara guru dan kepala sekolah harus bekerja sama dalam membicarakan segala rencana, termasuk menetapkan kurikulum di sekolah yang berpedoman pada kurikulum inti. Kepala sekolah dengan dibantu oleh wakil dan staf pengajar selalu mengupayakan tercipta dan terbinanya suasana kondusif serta sifat kekeluargaan yang mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.

Menurut Setiawan (2013: 29) menyatakan pola komunikasi yang terjadi adalah pola komunikasi dua arah dengan memberikan kebebasan kepada bawahan atau guru untuk mengungkapkan seluruh ide ataupun permasalahannya yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan.

Kepala sekolah berfungsi memotivasi dan membuat orang tua terlibat aktif dalam proses pengembangan sekolah khususnya pada penyandang dana dan penyedia sarana lainnya sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.

Menurut Wahjosumidjo (2011) kepala sekolah bekerja dan melalui orang lain. Pengertian orang lain tidak hanya para guru, staf, siswa dan orang tua siswa, melainkan juga termasuk atasan kepala sekolah, para sekolah lain serta pihak-pihak yang perlu berhubungan dan bekerjasama. Maka dalam fungsi ini kepala sekolah berperilaku sebagai saluran komunikasi di lingkungan sekolah.

Menurut Pidarta (2009: 15) kepala sekolah sebagai penanggung jawab tertinggi di sekolah harus tampil paling depan dalam memajukan kerjasama antara sekolah. Disamping sebagai penanggung jawab tertinggi di sekolah juga disebabkan karena kepala sekolah yang paling berkepentingan dan paling tahu akan masalah-masalah yang dihadapi oleh sekolah.

Selain itu menurut Fennel dalam Pidarta (2009:15), menyebutkan bahwa untuk mendekati masyarakat, perlu berbagai power dan kepemimpinan dengan tokoh-tokoh masyarakat. Begitupula halnya dengan kepala sekolah bekerja dengan guru, siswa, maupun dengan orang tua siswa selalu diinterpretasikan.

b. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan seperti:

- 1) Mampu berperan aktif dalam kegiatan informal di luar sekolah
- 2) Mampu berperan aktif dalam organisasi sosial kemasyarakatan
- 3) Mampu berperan aktif dalam kegiatan keagamaan, kesenian, olahraga atau kegiatan masyarakat lainnya
- 4) Mampu melibatkan diri dalam pelaksanaan program pemerintah.

Menurut Danim (2009:104) agar kepala sekolah dekat dengan staf pengajarnya adalah keterlibatan secara aktif dalam aneka kegiatan diluar jam dan urusan kantor. Misalnya olah raga bersama, pemenuhan hobi, kelompok teater sederhana, pertemuan rekan sekantor yang penuh dengan suasana kekeluargaan, kegiatan keagamaan, arisan keluarga sekolah, dsb.

c. Memiliki kepekaan terhadap orang dan kelompok lain seperti:

- a) Mampu menggali persoalan dari lingkungan sekolah (berperan sebagai *problem finder*)
- b) Mampu dan kreatif menawarkan solusi (sebagai *problem solver*)
- c) Mampu melibatkan tokoh agama, masyarakat dan pemerintah dalam memecahkan masalah kelembagaan
- d) Mampu bersikap obyektif/tidak memihak dalam mengatasi konflik internal sekolah
- e) Mampu bersikap simpatik/ tenggang rasa terhadap orang lain
- f) Mampu bersikap empatik/sambung rasa terhadap orang lain.

Kompetensi kepala sekolah yang berhubungan dengan kemampuan untuk mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat bisa diwujudkan melalui kemampuannya dalam hal: memfasilitasi dan memberdayakan Komite Sekolah sebagai perwujudan perlibatan masyarakat terhadap pengembangan sekolah, mencari dan mengelola dukungan dari masyarakat (dana, pemikiran, moral, tenaga dan sebagainya) bagi pengembangan sekolah, menyusun rencana dan program perlibatan orang tua siswa dan masyarakat, mempromosikan sekolah kepada masyarakat, membina kerjasama dengan pemerintah dan lembaga-lembaga masyarakat dan membina hubungan yang harmonis dengan orang tua siswa hal itu sesuai dengan pendapat Mulyasa (2011: 112) pada poin e, menyatakan setiap sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan, berkaitan dengan input, proses, output dan pemanfaatan lulusan.

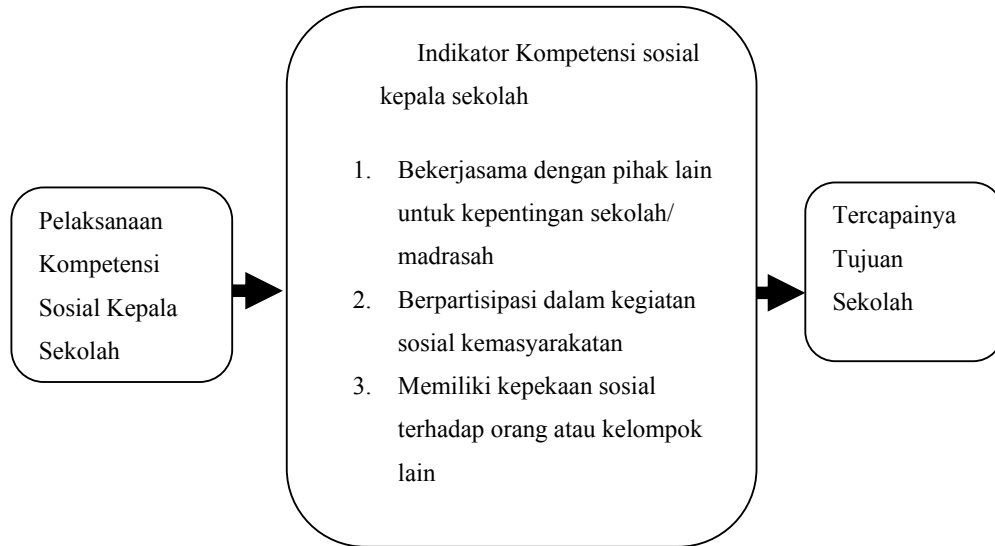
5. Perilaku Hubungan Manusia yang Dilakukan Kepala Sekolah

Menurut Oliva (1984) perilaku hubungan manusia yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah Menerima kritik yang konstruktif, Menciptakan dan memelihara hubungan yang positif antara guru dan personil sekolah lainnya, Menciptakan hubungan yang positif dengan masyarakat, dan Mendukung program sekolah.

C. Kerangka Konseptual

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam suatu tingkat pendidikan mempunyai kompetensi, salah satunya yaitu kompetensi sosial yaitu suatu kemampuan seorang kepala sekolah/guru dalam hal berkomunikasi atau bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Jika kepala sekolah dapat melaksanakan kompetensi sosial dengan baik maka akan terwujud kepala sekolah yang profesional sehingga dapat tercapainya tujuan pendidikan.

Gambaran tentang persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah maka kerangka konseptual yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konseptual Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman barat

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif, karena penelitian ini dimaksudkan untuk pengungkapan suatu keadaan yang sesuai dengan apa adanya. Sesuai dengan yang dikemukakan Sudjana (2007:64) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian ini akan mendeskripsikan apa yang diteliti. Dengan demikian penelitian ini akan mendeskripsikan tentang pelaksanaan kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat.

B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah. kompetensi sosial kepala sekolah ini merupakan suatu kemampuan seorang kepala sekolah/guru dalam hal berkomunikasi atau bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Adapun indikator dari penelitian ini adalah kompetensi sosial kepala sekolah yaitu:

1. Bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/ madrasah
2. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan
3. Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua guru Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat dengan jumlah populasi sebanyak 383 orang seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Populasi Penelitian Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Sosial di SD
Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat

No	Populasi	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Guru SD N 01 Lembah Melintang	3	11	14
2	Guru SD N 02 Lembah Melintang	4	14	18
3	Guru SD N 03 Lembah Melintang	1	11	12
4	Guru SD N 04 Lembah Melintang	4	14	18
5	Guru SD N 05 Lembah Melintang	8	16	24
6	Guru SD N 06 Lembah Melintang	4	5	9
7	Guru SD N 07 Lembah Melintang	5	14	19
8	Guru SD N 08 Lembah Melintang	9	15	24
9	Guru SD N 09 Lembah Melintang	3	11	14
10	Guru SD N 10 Lembah Melintang	4	16	20
11	Guru SD N 11 Lembah Melintang	3	9	12
12	Guru SD N 12 Lembah Melintang	5	22	27
13	Guru SD N 13 Lembah Melintang	2	11	13
14	Guru SD N 14 Lembah Melintang	3	17	20
15	Guru SD N 15 Lembah Melintang	4	7	11
16	Guru SD N 16 Lembah Melintang	2	7	9
17	Guru SD N 17 Lembah Melintang	3	7	10
18	Guru SD N 18 Lembah Melintang	2	19	21
19	Guru SD N 19 Lembah Melintang	7	9	16
20	Guru SD N 20 Lembah Melintang	5	4	9
21	Guru SD N 21 Lembah Melintang	5	11	16
22	Guru SD N 22 Lembah Melintang	-	10	10
23	Guru SD N 23 Lembah Melintang	3	7	10
24	Guru SD N 24 Lembah Melintang	2	11	13
25	Guru SD N 25 Lembah Melintang	3	11	14
Total				383

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:91) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

tersebut .Untuk penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified propotional random sampling*. Alasan pemilihan teknik ini adalah dengan pertimbangan untuk memberi kesempatan yang sama kepada setiap anggota strata populasi untuk terpilih menjadi sampel. Teknik ini menghasilkan sampel dengan proporsi kelompok dalam strata. Penentuan besarnya sampel akan ditentukan dengan menggunakan rumus Cochran (2001:70). Pengambilan sampel dilakukan dengan tahap berikut ini:

a. Identifikasi Strata

Strata populasi yang dipertimbangkan dalam pengambilan sampel adalah jenjang pendidikan dan masa kerja. Jenjang pendidikan yang dimaksud adalah yaitu sarjana ($\geq S1$) dan non sarjana ($< S1$), sedangkan masa kerja adalah < 15 tahun dan ≥ 15 tahun. Penyebaran populasi berdasarkan strata tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.
Distribusi Populasi Penelitian Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Sosial
di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat
Berdasarkan Strata Pendidikan dan Masa Kerja

No.	Guru	<S1		≥S1		Jumlah
		<15T h	≥15T h	<15 th	≥15 th	
1	Guru SD N 01 Lembah Melintang	3	0	8	3	14
2	Guru SD N 02 Lembah Melintang	3	2	5	8	18
3	Guru SD N 03 Lembah Melintang	3	2	3	4	12
4	Guru SD N 04 Lembah Melintang	5	1	5	7	18
5	Guru SD N 05 Lembah Melintang	5	3	11	5	24
6	Guru SD N 06 Lembah Melintang	2	2	4	1	9
7	Guru SD N 07 Lembah Melintang	2	1	11	5	19
8	Guru SD N 08 Lembah Melintang	5	1	13	5	24
9	Guru SD N 09 Lembah Melintang	4	1	2	7	14
10	Guru SD N 10 Lembah Melintang	8	2	5	5	20
11	Guru SD N 11 Lembah Melintang	2	0	5	5	12
12	Guru SD N 12 Lembah Melintang	5	2	12	8	27
13	Guru SD N 13 Lembah Melintang	5	0	4	4	13
14	Guru SD N 14 Lembah Melintang	4	0	7	9	20
15	Guru SD N 15 Lembah Melintang	3	1	4	3	11
16	Guru SD N 16 Lembah Melintang	2	2	1	4	9
17	Guru SD N 17 Lembah Melintang	2	1	6	1	10
18	Guru SD N 18 Lembah Melintang	8	1	11	1	21
19	Guru SD N 19 Lembah Melintang	4	2	8	2	16
20	Guru SD N 20 Lembah Melintang	3	0	5	1	9
21	Guru SD N 21 Lembah Melintang	5	3	7	1	16
22	Guru SD N 22 Lembah Melintang	2	0	5	3	10
23	Guru SD N 23 Lembah Melintang	3	1	5	1	10
24	Guru SD N 24 Lembah Melintang	2	4	4	3	13
25	Guru SD N 25 Lembah Melintang	6	0	5	3	14
Jumlah		128		255		383
		96	32	156	99	

b. Proporsi Masing-masing Strata

Pegawai yang bekerja di bawah 15 tahun sebanyak 252 orang dan guru yang bekerja diatas dan sama 15 tahun sebanyak 131 orang

dengan Bertitik tolak pada populasi pegawai, maka ditentukan proporsi dari masing-masing strata, yaitu :

1) Strata Pendidikan:

$$< S1 = 128 \text{ orang} \quad p1 \frac{128}{383} = 0,334 = 0,30$$

$$\geq S1 = 255 \text{ orang} \quad q1 = 1 - 0,30 = 0,7$$

2) Strata masa kerja:

$$< 15th = 252 \text{ orang} \quad p2 = \frac{252}{383} = 0,657 = 0,60$$

$$\geq 15th = 131 \text{ orang} \quad q2 = 1 - 0,60 = 0,4$$

c. Penentuan Ukuran

Besarnya ukuran sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus William G. Cochran yaitu:

$$no = \frac{t^2 \cdot p \cdot q}{d^2} \quad n = \frac{no}{1 + \frac{no-1}{N}}$$

Keterangan:

no = besar sampel tahap pertama

n = besar sampel tahap kedua

t = taraf kepercayaan dalam penelitian hal ini ditetapkan

$$95\% = 1,96$$

d = batas toleransi kesalahan pengambilan sampel sebesar

$$10\% = 0,1$$

p = besar proporsi kelompok dalam strata

q = $(1-p)$ atau proporsi kelompok kedua dari strata yang sama

Hasil perhitungan sampel dengan memakai rumus diatas dapat dilihat berikut ini :

1. Strata pendidikan

$$no = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,30 \cdot 0,7}{(0,1)^2} = 80,673 = 81$$

$$n = \frac{81}{1 + \frac{81-1}{383}} = \frac{81}{1 + 0,208} = 67,052 = 67$$

2. Strata masa kerja

$$no = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,60 \cdot 0,4}{(0,1)^2} = 92,198 = 92$$

$$n = \frac{92}{1 + \frac{92-1}{383}} = \frac{92}{1 + 0,237} = 74,373 = 74$$

Tabel 3. Hasil Perhitungan Sampel di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat

No.	Klasifikasi Srata	P	Q	No	N
1.	Pendidikan	0,30	0,7	81	67
2.	Masa Kerja	0,60	0,4	92	74*

*Angka ukuran sampel yang terpilih

Pada tabel 3 terlihat bahwa nilai n yang besar adalah pada strata masa kerja. Oleh karena itu angka 74 dijadikan batas minimal besarnya

sampel. Persentase sampel ditentukan oleh perbandingan n dengan jumlah populasi yaitu: $74/383 \times 100\% = 19\%$.

d. Menentukan Subjek Penelitian

Berdasarkan persentase pengambilan sampel yang telah diperoleh (19%), maka jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.
Total sampel Penelitian Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Sosial di SD
Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru	<S1		≥ S1		Sampel (19%)
			<15 th	≥15 th	<15 th	≥15 th	
1	SD N 01 Lembah Melintang	14	1	0	2	1	4
2	SD N 02 Lembah Melintang	18	1	1	1	2	5
3	SD N 03 Lembah Melintang	12	1	1	1	1	4
4	SD N 04 Lembah Melintang	18	1	1	1	2	5
5	SD N 05 Lembah Melintang	24	1	1	3	1	6
6	SD N 06 Lembah Melintang	9	1	1	1	1	4
7	SD N 07 Lembah Melintang	19	1	1	3	1	6
8	SD N 08 Lembah Melintang	24	1	1	3	1	6
9	SD N 09 Lembah Melintang	14	1	1	1	2	5
10	SD N 10 Lembah Melintang	20	2	1	1	1	5
11	SD N 11 Lembah Melintang	12	1	0	1	1	3
12	SD N 12 Lembah Melintang	27	1	1	3	2	7
13	SD N 13 Lembah Melintang	13	1	0	1	1	3
14	SD N 14 Lembah Melintang	20	1	0	2	2	5
15	SD N 15 Lembah Melintang	11	1	1	1	1	4
16	SD N 16 Lembah Melintang	9	1	1	1	1	4
17	SD N 17 Lembah Melintang	10	1	1	2	1	5
18	SD N 18 Lembah Melintang	21	2	1	3	1	7
19	SD N 19 Lembah Melintang	16	1	1	2	1	5
20	SD N 20 Lembah Melintang	9	1	0	1	1	3
21	SD N 21 Lembah Melintang	16	1	1	2	1	5
22	SD N 22 Lembah Melintang	10	1	0	1	1	3
23	SD N 23 Lembah Melintang	10	1	1	1	1	4
24	SD N 24 Lembah Melintang	13	1	1	1	1	4
25	SD N 25 Lembah Melintang	14	2	0	1	1	4
Jumlah		383	28	18	40	30	116

D. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari guru sebagai responden. Data yang dibutuhkan berkenaan dengan kompetensi

sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat. Sesuai dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka sumber data pada penelitian ini adalah guru di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat.

E. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah angket. Angket disusun dalam bentuk daftar pertanyaan berdasarkan indikator masing variabel yang di teliti.

Variabel ini dibuat menurut skala Likert dengan alternatif jawaban yang disediakan terdiri dari 5 skala yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Penyusunan angket ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan variabel yang akan diteliti dan indikator penelitian
2. Membuat kisi-kisi berdasarkan indikator penelitian
3. Menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan
4. Mengkonsultasikan butir-butir angket yang telah disusun dengan pembimbing
5. Melakukan uji coba instrument untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket tersebut. Uji coba akan dilakukan kepada 10 orang guru di SD Negeri Kecamatan Lambah Melintang Pasaman Barat yang berada di luar sampel, untuk mengetahui apakah angket dapat dipakai dan dimengerti oleh responden.

Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Validitas

Untuk mencari validitas angket, penulis menggunakan rumus korelasi tata jenjang yang dikemukakan oleh Spearman (Arikunto, 2006: 278) sebagai berikut:

$$rho_{xy} = \left[1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

rho_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum D$ = Jumlah Beda (rank total-rank maksimal)

N = Jumlah responden (banyak subjek)

Hasil analisis uji coba menunjukkan bahwa instrumen adalah valid dengan $Rho = 0,685$ dan Rho tabel pada taraf kepercayaan 95% dengan $N = 10$ adalah 0,648. Jadi **r hitung** > **r tabel** ($0,685 > 0,648$), maka instrumen penelitian tentang kompetensi sosial kepala sekolah adalah **valid**.

b. Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas digunakan rumus koefisien reliabilitas *Alpha* yang dikemukakan oleh Arikunto (2006: 196) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum - \sigma b^2$ = jumlah variabel butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Dari hasil uji coba angket, diperoleh r hitung = 0,645, sedangkan r tabel dengan $N = 10$ pada taraf kepercayaan 95% adalah 0,632. Jadi **r hitung > r tabel** (0,645 > 0,632), maka instrumen penelitian tentang kompetensi sosial kepala sekolah adalah **reliabel**.

6. Mempersiapkan angket untuk disebar.

Sesuai dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka sumber data pada penelitian ini adalah guru di SD Negeri kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat.

F. Teknik Analisis Data

Teknik untuk menganalisis data digunakan skor rata-rata (mean).

Adapun langkah-langkah dalam analisis data ini adalah :

1. Verifikasi data, yaitu memeriksa semua angket yang telah diisi responden dan dicek kembali kelengkapannya.
2. Klasifikasi dan tabulasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah diverifikasi ke dalam tabel.
3. Pengolahan data dan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan rumus rata-rata:

$$x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = rata-rata (mean)

f = frekuensi jawaban responden

x = pilihan jawaban

N = jumlah responden

Σ = jumlah

4. Mendeskripsikan data yang telah diolah dalam tabel.
5. Menentukan kualitas kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dengan menggunakan klasifikasi Depdiknas (2002: 34).

Tabel 5
Klasifikasi Depdiknas

Mean	Kategori
4,6 – 5	Sangat Baik
3,6 – 4,5	Baik
2,6 – 3,5	Cukup Baik
1,6 – 2,5	Kurang Baik
0,6- 1,5	Tidak Baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini tentang persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat ditinjau dari aspek: 1) bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah, 2) berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan dan 3) memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

1. Kompetensi Sosial Kepala Sekolah Dilihat Dari Aspek Bekerjasama dengan Pihak Lain untuk Kepentingan Sekolah/Madrasah di SD Negeri Sekecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat meliputi: a) bekerjasama dengan atasan bagi pengembangan dan kemajuan sekolah, b) bekerjasama dengan guru, staf/karyawan, komite sekolah dan orang tua siswa bagi pengembangan dan kemajuan sekolah, c) bekerjasama dengan sekolah lain dan instansi pemerintah terkait dalam rangka pengembangan sekolah, d) bekerjasama dengan dewan pendidikan kota/kabupaten dan stakeholders sekolah lainnya bagi pengembangan sekolah.

Tabel 6
Persepsi Guru terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri
Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat dilihat dari Bekerjasama
dengan Pihak Lain

Kompetensi Sosial Kepala Sekolah Dilihat dari Aspek Bekerjasama dengan Pihak Lain untuk Kepentingan Sekolah pada Poin Bekerjasama dengan Atasan Bagi Pengembangan dan Kemajuan Sekolah														
No	Aspek yang Diteliti	1		2		3		4		5		Jumlah		
		f	Fx	f	Fx	f	Fx	f	Fx	f	Fx	Σf	ΣFx	M
1	Membantu pengawas dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas	0	0	0	0	27	81	62	248	27	135	116	464	4
2	Membangun kerjasama dengan Dinas pendidikan dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas	1	1	1	2	31	93	52	208	31	155	116	459	3,96
3	Membangun kerjasama dengan Dinas pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah	0	0	2	4	38	114	46	184	30	150	116	452	3,9
Skor													3,95	
Kompetensi Sosial Kepala Sekolah Dilihat dari Aspek Bekerjasama dengan Pihak Lain untuk Kepentingan Sekolah pada Poin Bekerjasama dengan Guru, Staf/Karyawan, Komite Sekolah dan Orang Tua Siswa Bagi Pengembangan dan Kemajuan Sekolah														
No	Aspek yang Diteliti	1		2		3		4		5		Jumlah		
		f	Fx	f	Fx	f	Fx	f	Fx	f	Fx	Σf	ΣFx	M
4.	Membantu staf tata usaha dalam mengatur sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar	2	2	2	4	34	102	56	224	22	110	116	442	3,81
5.	Membangun kerjasama dalam pengumpulan informasi sekolah	2	2	2	4	35	105	55	220	22	110	116	441	3,8
6.	Membangun kerjasama dalam melakukan pengawasan mutu sekolah	1	1	5	10	32	96	40	160	38	190	116	457	3,94
7.	Mengusulkan kerjasama dengan pemilik fasilitas dalam hal pemberian dan penggunaan fasilitas	0	0	3	6	39	117	49	196	25	125	116	444	3,83
8.	Mengundang masyarakat untuk bekerjasama dalam pemanfaatan sumber daya manusia	0	0	5	10	26	78	54	108	31	155	116	351	3,03
9.	Mengelola anggaran sekolah untuk penetapan jumlah anggaran sekolah	0	0	3	6	25	75	49	98	39	195	116	374	3,22
10.	Bekerjasama dalam mengambil keputusan di sekolah	2	2	8	16	32	96	40	80	34	170	116	364	3,14
11.	Mengkompromikan penyusunan program kegiatan sekolah dengan komite sekolah	1	1	2	4	36	108	47	94	30	150	116	357	3,08
Skor													3,48	
Kompetensi Sosial Kepala Sekolah Dilihat dari Aspek Bekerjasama dengan Pihak Lain untuk Kepentingan Sekolah pada Poin Bekerjasama dengan Sekolah Lain dan Instansi Pemerintah terkait dalam Rangka Pengembangan Sekolah														
No	Aspek yang Diteliti	1		2		3		4		5		Jumlah		
		f	Fx	f	Fx	f	Fx	f	Fx	f	Fx	Σf	ΣFx	M
12.	Meyakinkan instansi kesehatan untuk bekerjasama untuk melihat kondisi kesehatan siswa	0	0	5	10	37	111	49	98	25	125	116	344	2,97
13.	Meyakinkan lembaga kesenian untuk bekerjasama dalam melaksanakan pentas seni	0	0	3	6	36	108	36	72	41	205	116	391	3,37
Skor													3,17	
Kompetensi Sosial Kepala Sekolah Dilihat dari Aspek Bekerjasama dengan Pihak Lain untuk Kepentingan Sekolah pada Poin Bekerjasama dengan Dewan Pendidikan Kota/Kabupaten bagi Pengembangan Sekolah														
No	Aspek yang Diteliti	1		2		3		4		5		Jumlah		
		f	Fx	f	Fx	f	Fx	f	Fx	f	Fx	Σf	ΣFx	M
14.	Membangun kerjasama dengan dewan pendidikan kabupaten dalam pengumpulan dana untuk sekolah	2	2	5	10	34	102	44	88	31	155	116	357	3,08
15.	Membangun kerjasama dengan dewan pendidikan kota/kabupaten dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah	0	0	1	2	33	99	46	92	36	180	116	373	3,22
Skor													3,15	
Rata-rata													3,43	

- a. Bekerjasama Dengan Atasan Bagi Pengembangan Dan Kemajuan sekolah

Hasil penelitian mengenai bekerjasama dengan pihak lain dilihat dari aspek bekerjasama dengan atasan bagi pengembangan dan kemajuan sekolah diperoleh skor rata-rata 3,95 (lihat pada Tabel 6). Skor rata-rata ini berada pada kategori baik.

Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa bekerjasama dengan pihak lain pada aspek bekerjasama dengan atasan bagi pengembangan dan kemajuan sekolah meliputi: kepala sekolah membantu pengawas dalam melakukan pengawasan memperoleh skor 4,0, kepala sekolah membangun kerjasama dengan Dinas Pendidikan dalam melakukan pengawasan memperoleh skor 3,96, kepala sekolah bersama guru membangun kerjasama dengan dinas pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan memperoleh skor 3,90.

Jika dilihat dari butir-butir yang diajukan, maka skor tertinggi dilihat dari aspek bekerjasama dengan atasan bagi pengembangan dan kemajuan sekolah adalah membantu pengawas dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas guru dengan skor rata-rata 4,0, sedangkan skor terendah dilihat dari aspek bekerjasama dengan atasan bagi pengembangan dan kemajuan sekolah adalah bersama guru membangun kerjasama dengan Dinas Pendidikan dengan skor rata-rata 3,90.

b. Bekerjasama dengan Guru, Staf/Karyawan, Komite Sekolah dan Orang Tua Siswa bagi Pengembangan dan Kemajuan Sekolah

Hasil penelitian mengenai bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/ madrasah dilihat dari aspek Bekerjasama dengan Guru, Staf/Karyawan, Komite Sekolah dan Orang Tua Siswa bagi Pengembangan dan Kemajuan Sekolah diperoleh skor rata-rata 3,48(lihat pada tabel 6). Skor rata-rata ini berada pada kategori cukup baik.

Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa bekerjasama dengan pihak lain dilihat dari aspek Bekerjasama dengan Guru, Staf/Karyawan, Komite Sekolah dan Orang Tua Siswa bagi Pengembangan dan Kemajuan Sekolah meliputi: kepala sekolah membantu staf tata usaha dalam mengatur sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru memperoleh skor 3,81, kepala sekolah membangun kerjasama dengan guru dalam pengumpulan informasi sekolah memperoleh skor 3,80, kepala sekolah membangun kerjasama dengan guru dalam pengawasan mutu sekolah memperoleh skor 3,94, kepala sekolah bersama guru mengusulkan kerjasama dengan pemilik fasilitas memperoleh skor 3,83, kepala sekolah bersama guru mengundang masyarakat untuk bekerjasama dalam pemanfaatan sumber daya manusia memperoleh skor 3,03, kepala sekolah bersama guru mengelola anggaran sekolah dengan komite memperoleh skor 3,22, kepala sekoah bekerjasama dengan guru dalam mengambil

keputusan memperoleh skor 3,14, kepala sekolah bersama guru mengkompromikan penyusunan program kegiatan sekolah dengan komite memperoleh skor 3,08.

Jika dilihat dari butir-butir yang diajukan, maka skor tertinggi dilihat dari aspek Bekerjasama dengan Guru, Staf/Karyawan, Komite Sekolah dan Orang Tua Siswa bagi Pengembangan dan Kemajuan Sekolah adalah mengusulkan kerjasama dengan pemilik fasilitas dalam hal pemberian dan penggunaan fasilitas dengan skor 3,83, sedangkan skor terendah dilihat dari aspek Bekerjasama dengan Guru, Staf/Karyawan, Komite Sekolah dan Orang Tua Siswa bagi Pengembangan dan Kemajuan Sekolah adalah bersama guru mengundang masyarakat untuk bekerjasama dalam pemanfaatan sumber daya manusia dengan skor rata-rata 3,03.

c. Bekerjasama Dengan Sekolah Lain Dan Instansi Pemerintah Terkait Dalam Rangka Pengembangan Sekolah

Hasil penelitian mengenai bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan Sekolah/Madrasah dilihat dari aspek bekerjasama dengan sekolah lain dan instansi pemerintah terkait dalam rangka pengembangan sekolah diperoleh skor 3,17(lihat pada Tabel 6) skor rata-rata ini berada pada kategori cukup baik.

Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa bekerjasama dengan pihak lain dalam aspek bekerjasama dengan sekolah lain dan instansi pemerintah terkait dalam rangka pengembangan sekolah meliputi:

kepala sekolah bersama guru meyakinkan Instansi Kesehatan untuk bekerjasama memperoleh skor 2,97, kepala sekolah bersama guru meyakinkan lembaga kesenian untuk bekerjasama memperoleh skor 3,37.

Jika dilihat dari butir-butir yang diajukan, maka skor tertinggi dilihat dari aspek bekerjasama dengan sekolah lain dan instansi pemerintah adalah kepala sekolah bersama guru meyakinkan lembaga kesenian untuk bekerjasama memperoleh skor 2,97.

d. Bekerjasama Dengan Dewan Pendidikan Kota/ Kabupaten Dan Stakeholders Sekolah Lainnya Bagi Pengembangan Sekolah

Hasil penelitian mengenai bekerjasama dengan pihak lain dilihat dari aspek bekerjasama dengan dewan pendidikan kota/kabupaten dan stakeholders sekolah diperoleh skor rata-rata 3,15 (lihat pada Tabel 6). Skor rata-rata ini berada pada kategori cukup baik.

Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa bekerjasama dengan pihak lain dilihat dari aspek bekerjasama dengan Dewan Pendidikan Kota/Kabupaten dan Stakeholders sekolah meliputi: kepala sekolah bersama guru membangun kerjasama dengan Dewan Pendidikan Kabupaten dalam pengumpulan dana sekolah diperoleh skor rata-rata 3,08, kepala sekolah bersama guru membangun kerjasama dengan Dewan Pendidikan Kota/Kabupaten dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah diperoleh skor 3,22.

Jika dilihat dari butir-butir yang diajukan, maka skor rata-rata yang tertinggi dilihat dari aspek bekerjasama Dewan Pendidikan Kota/Kabupaten adalah kepala sekolah bersama guru membangun kerjasama dengan Dewan Pendidikan Kota/Kabupaten dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah diperoleh skor 3,22, dan skor terendah dilihat dari aspek bekerjasama Dewan Pendidikan Kota/Kabupaten adalah kepala sekolah bersama guru membangun kerjasama dengan Dewan Pendidikan Kabupaten dalam pengumpulan dana sekolah diperoleh skor rata-rata 3,08.

2. Kompetensi Sosial Kepala Sekolah dilihat dari Aspek Berpartisipasi Dalam Kegiatan Sosial Masyarakat

Kompetensi sosial kepala sekolah dilihat dari aspek Berpartisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat pada SD Negeri Sekecamatan Lembah Melintang Pasaman barat meliputi: a) berperan aktif dalam kegiatan informal diluar sekolah, b) berperan aktif dalam organisasi sosial masyarakat, c) berperan aktif dalam kegiatan keagamaan, d) melibatkan diri dalam pelaksanaan program pemerintah.

Tabel 7
Persepsi Guru Terhadap kompetensi Sosial Kepala Sekolah dilihat dari
Berpartisipasi dalam Kegiatan Sosial Masyarakat di SD Negeri Lembah
Melintang Pasaman Barat

a. Berperan Aktif Dalam Kegiatan Informal Diluar Sekolah

Hasil penelitian mengenai kompetensi sosial kepala sekolah pada berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dilihat dari aspek berperan aktif dalam kegiatan informal diluar sekolah diperoleh skor rata-rata 3,89 (lihat pada Tabel 7) skor rata-rata ini berada pada kategori baik.

Pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan pada aspek berperan aktif dalam kegiatan informal diluar sekolah meliputi: kepala sekolah mengikuti kegiatan olah raga bersama guru diperoleh skor rata-rata 3,98, kepala sekolah mengikuti kegiatan pertemuan rekan kerja bersama guru diperoleh skor rata-rata 3,79.

Jika dilihat dari butir-butir yang diajukan, maka skor rata-rata yang tertinggi dilihat dari aspek berperan aktif dalam kegiatan informal diluar sekolah adalah kepala sekolah Mengikuti kegiatan olah raga diperoleh skor 3,98, dan skor terendah dilihat dari aspek berperan aktif dalam kegiatan informal diluar sekolah adalah kepala sekolah bersama guru Mengikuti kegiatan pertemuan rekan kerja yang dilaksanakan di luar jam sekolah diperoleh skor rata-rata 3,79

b. Berperan Aktif dalam Kegiatan keagamaan

Hasil penelitian mengenai kompetensi sosial kepala sekolah pada berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dilihat dari aspek berperan aktif dalam organisasi sosial kemasyarakatan

diperoleh skor rata-rata 3,93 (dilihat pada Tabel 7). Skor rata-rata ini berada pada kategori baik.

Pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa kompetensi sosial kepala sekolah pada berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan pada aspek berperan aktif dalam organisasi sosial kemasyarakatan meliputi: kepala sekolah bersama guru menunjukkan partisipasi aktif pada kegiatan organisasi PNPM diperoleh skor rata-rata 4,07, kepala sekolah bersama guru mengikuti kegiatan KUD diperoleh skor rata-rata 3,79.

Jika dilihat dari butir-butir yang diajukan, maka skor rata-rata yang tertinggi dilihat dari aspek berperan aktif dalam organisasi sosial kemasyarakatan adalah kepala sekolah bersama guru Menunjukkan partisipasi aktif pada kegiatan organisasi PNPM diperoleh skor 4,07, dan skor terendah dilihat dari aspek berperan aktif dalam organisasi sosial kemasyarakatan adalah kepala sekolah bersama guru dalam Mengikuti kegiatan pada organisasi koperasi unit desa (KUD) diperoleh skor rata-rata 3,79.

c. Berperan Aktif Dalam Kegiatan Keagamaan

Hasil penelitian mengenai kompetensi sosial kepala sekolah pada berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dilihat dari aspek berperan aktif dalam kegiatan keagamaan diperoleh skor 3,87 (lihat pada Tabel 7) skor rata-rata ini berada pada kategori baik.

Pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa kompetensi sosial kepala sekolah pada berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan pada aspek berperan aktif dalam kegiatan keagamaan meliputi kepala sekolah menampilkan diri dalam setiap kegiatan pesantren ramadhan diperoleh skor rata-rata 3,84, kepala sekolah mengikuti setiap kegiatan isra'mi'raj diperoleh skor rata-rata 3,88, kepala sekolah mengikuti setiap kegiatan maulid Nabi Muhammad SAW diperoleh skor rata-rata 3,89.

Jika dilihat dari butir-butir yang diajukan, maka skor rata-rata yang tertinggi dilihat dari aspek berperan aktif dalam kegiatan keagamaan adalah kepala sekolah menampilkan diri dalam kegiatan maulid Nabi Muhammad SAW diperoleh skor 3,89, dan skor terendah dilihat dari aspek berperan aktif dalam kegiatan keagamaan adalah kepala sekolah bersama guru Mengikuti kegiatan isra'mi'raj diperoleh skor rata-rata 3,84.

d. Berperan Aktif dalam Pelaksanaan Program Pemerintah

Hasil penelitian mengenai kompetensi sosial kepala sekolah pada berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dari aspek berperan aktif dalam pelaksanaan program pemerintah diperoleh skor rata-rata 3,89 (lihat pada tabel 7). Skor rata-rata ini berada pada kategori baik.

Pada Tabel 7 dapat dilihat kompetensi sosial kepala sekolah pada berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dilihat dari

aspek melibatkan diri dalam pelaksanaan program pemerintah meliputi: kepala sekolah bersama guru mengikuti acara dalam pelaksanaan program wajib belajar 9 tahun diperoleh skor rata-rata 3,90, kepala sekolah bersama guru mendukung kegiatan pengawasan terhadap pengalokasian dana untuk program BOS diperoleh skor rata-rata 3,88.

Jika dilihat dari butir-butir yang diajukan, maka skor rata-rata yang tertinggi dilihat dari aspek melibatkan diri dalam pelaksanaan program pemerintah adalah kepala sekolah bersama guru Mengikuti acara dalam pelaksanaan program wajib belajar 9 tahun diperoleh skor 3,90, dan skor terendah dilihat dari aspek melibatkan diri dalam pelaksanaan program pemerintah adalah kepala sekolah bersama guru Mendukung kegiatan pengawasan terhadap pengalokasian dana untuk program BOS diperoleh skor rata-rata 3,88

3. Kompetensi Sosial Kepala Sekolah Dilihat dari Aspek Memiliki Kepekaan Sosial Terhadap Orang atau Kelompok Lain

Kompetensi sosial kepala sekolah dilihat dari aspek memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain pada SD Negeri Sekecamatan Lembah Melintang Pasaman barat meliputi: a) Menggali Persoalan Dari Lingkungan Sekolah (Berperan Sebagai Problem Finder), b) mampu dan kreatif menawarkan solusi, c) melibatkan tokoh agama, masyarakat, dan pemerintah dalam memecahkan masalah kelembagaan, d) mampu bersikap obyektif/tidak memihak dalam mengatasi konflik

internal, e) bersikap simpatik/tenggang rasa terhadap orang lain, f) bersikap empatik/sambung rasa terhadap orang lain.

Tabel 8
Persepsi Guru Terhadap kompetensi Sosial Kepala Sekolah dilihat dari Memiliki Kepekaan Sosial Terhadap Orang/Kelompok Lain di SD Negeri Lembah Melintang Pasaman Barat

petensi Sosial Kepala Sekolah dilihat dari Aspek Memiliki Kepekaan Sosial Terhadap Orang atau Kelompok													
pada Poin Menggali Persoalan Dari Lingkungan Sekolah (Berperan sebagai Problem Finder)													
No	Aspek yang Diteliti	1		2		3		4		5		Jumlah	
		F	Fx	f	fx	F	Fx	F	Fx	f	fx	Σf	Σfx
25.	Mendengarkan kelu	0	0	1	2	40	120	47	188	28	140	116	451
26.	Menampilkan diri d	2	2	0	0	40	120	49	196	27	135	116	442
27.	Mempertanyakan k	0	0	7	14	34	102	47	188	28	140	116	438
Rata-rata													3,82
mpetensi Sosial Kepala Sekolah dilihat dari Aspek Memiliki Kepekaan Sosial Terhadap Orang atau Kelompok La													
pada Poin Mampu dan Kreatif menawarkan Solusi													
No	Aspek yang Diteliti	1		2		3		4		5		Jumlah	
		f	fx	f	Fx	f	Fx	F	fx	f	fx	Σf	Σfx
28.	Menegosiasikan pe	1	1	5	10	37	111	47	188	27	135	116	435
29.	Memberi solusi kep	1	1	5	10	38	114	43	172	30	150	116	450
30.	Menekankan dalam	0	0	8	16	38	114	41	164	29	145	116	444
Rata-rata													3,82
tensi Sosial Kepala Sekolah dilihat dari Aspek Memiliki Kepekaan Sosial Terhadap Orang atau Kelompok Lain pa													
Mampu Melibatkan Tokoh Agama, Masyarakat dan Pemerintah dalam Memecahkan Masalah Kelembagaan													
No	Aspek yang Diteliti	1		2		3		4		5		Jumlah	
		f	fx	f	fx	F	fx	f	Fx	f	fx	Σf	Σfx
31.	Mengundang tokoh	0	0	5	10	28	84	45	180	38	190	116	467
32.	Mengundang tokoh	1	1	3	6	30	90	43	172	40	200	116	466
Rata-rata													4,02
tensi Sosial Kepala Sekolah dilihat dari Aspek Memiliki Kepekaan Sosial Terhadap Orang atau Kelompok Lain pa													
Mampu Bersikap Obyektif/Tidak Memihak dalam Mengatasi konflik Internal													
No	Aspek yang Diteliti	1		2		3		4		5		Jumlah	
		F	Fx	F	fx	F	Fx	F	Fx	f	fx	Σf	Σfx
33.	Menunjukkan sikap	0	0	6	12	45	135	38	152	27	135	116	439
34.	Menunjukkan sikap	0	0	5	10	31	93	43	172	37	185	116	461
Skor													3,88
tensi Sosial Kepala Sekolah dilihat dari Aspek Memiliki Kepekaan Sosial Terhadap Orang atau Kelompok Lain pa													
Mampu Bersikap Simpatik/Tenggang rasa terhadap Orang lain													
No	Aspek yang Diteliti	1		2		3		4		5		Jumlah	
		f	Fx	F	Fx	F	Fx	F	fx	f	fx	Σf	Σfx
35.	Menunjukan sikap	0	0	4	8	36	108	49	196	27	135	116	448
36.	Menampilkan sebu	0	0	2	4	36	108	45	180	33	165	116	455
37.	Memberi perhatian	2	2	7	14	33	99	38	152	38	190	116	450
Skor													3,89
mpetensi Sosial Kepala Sekolah dilihat dari Aspek Memiliki Kepekaan Sosial Terhadap Orang atau Kelompok La													
pada Poin Mampu Bersikap Empatik/Sambung Rasa terhadap Orang lain													
No	Aspek yang Diteliti	1		2		3		4		5		Jumlah	
		F	fx	f	Fx	f	Fx	f	fx	f	Fx	Σf	Σfx
38.	Memberi bantuan k	2	2	2	4	36	108	44	176	34	170	116	454
39.	Memberi bantuan t	0	0	1	2	33	99	47	188	35	175	116	466
40.	Membantu tenaga p	0	0	9	18	32	96	36	144	39	195	116	457
Skor													3,96
Rata-rata													3,88

a. Menggali Persoalan Dari Lingkungan Sekolah (Berperan Sebagai Problem Finder)

Hasil penelitian mengenai kompetensi sosial kepala sekolah dalam memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain dilihat pada aspek menggali persoalan dari lingkungan sekolah (berperan sebagai problem finder) diperoleh skor rata-rata 3,82 (lihat pada Tabel 8). Skor rata-rata ini berada pada kategori baik.

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa kompetensi sosial kepala sekolah dalam memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain dilihat dari aspek menggali persoalan dari lingkungan sekolah (berperan sebagai problem finder) meliputi: kepala sekolah mendengarkan keluhan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan tugas mengajar diperoleh skor rata-rata 3,89, kepala sekolah menampilkan diri di kelas secara langsung untuk melihat kesulitan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar diperoleh skor rata-rata 3,81, kepala sekolah mempertanyakan kepada guru mengenai kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di saat rapat diperoleh skor rata-rata 3,78.

Jika dilihat dari butir-butir yang diajukan, maka skor rata-rata yang tertinggi dilihat dari aspek menggali persoalan dari lingkungan sekolah (berperan sebagai problem finder) adalah kepala sekolah mendengarkan keluhan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan tugas mengajar diperoleh skor 3,89, dan skor terendah dilihat dari

aspek menggali persoalan dari lingkungan sekolah (berperan sebagai problem finder) adalah kepala sekolah Mempertanyakan kepada Guru mengenai kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di saat rapat diperoleh skor rata-rata 3,78.

b. Mampu dan Kreatif Menawarkan Solusi

Hasil penelitian mengenai kompetensi sosial kepala sekolah dalam memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain dilihat pada aspek mampu dan kreatif menawarkan solusi diperoleh skor rata-rata 3,82 (lihat pada Tabel 8). Skor rata-rata ini berada pada kategori baik.

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa kompetensi sosial kepala sekolah dalam memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain dilihat dari aspek mampu dan kreatif menawarkan solusi meliputi: kepala sekolah menegosiasikan permasalahan yang dihadapi sekolah dengan guru dalam mencari penyelesaian yang terbaik diperoleh skor rata-rata 3,75, kepala sekolah memberi solusi kepada guru jika mengalami kesulitan dalam pelaksanaan tugas diperoleh skor rata-rata 3,88, kepala sekolah menekankan dalam kegiatan rapat guru harus ikut serta untuk mengambil keputusan dalam menyelesaikan permasalahan diperoleh skor rata-rata 3,83.

Jika dilihat dari butir-butir yang diajukan, maka skor rata-rata yang tertinggi dilihat dari aspek mampu dan kreatif menawarkan

solusi adalah kepala sekolah memberi solusi kepada guru jika mengalami kesulitan dalam pelaksanaan tugas dengan skor rata-rata 3,88, dan skor terendah dilihat dari aspek mampu dan kreatif menawarkan solusi adalah kepala sekolah memberi solusi kepada guru jika mengalami kesulitan dalam pelaksanaan tugas adalah kepala sekolah menekankan dalam kegiatan rapat guru harus ikut serta untuk mengambil keputusan dalam menyelesaikan permasalahan dengan skor rata-rata 3,75.

c. Melibatkan Tokoh Agama, Masyarakat dan Pemerintah dalam Memecahkan Masalah Kelembagaan

Hasil penelitian mengenai kompetensi sosial kepala sekolah dalam memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain dilihat pada aspek melibatkan tokoh agama, masyarakat dan pemerintah dalam memecahkan masalah kelembagaan diperoleh skor rata-rata 4,02 (lihat pada Tabel 8). Skor rata-rata ini berada pada kategori baik.

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa kompetensi sosial kepala sekolah dalam memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain dilihat dari aspek melibatkan tokoh agama, masyarakat dan pemerintah dalam memecahkan masalah kelembagaan meliputi: kepala sekolah bersama guru mengundang tokoh masyarakat dalam rangka mengatasi masalah keamanan sekolah diperoleh skor rata-rata 4,03, kepala sekolah bersama guru mengundang tokoh agama untuk

terlibat dalam memecahkan masalah pergaulan siswa yang menyimpang dari ajaran islam diperoleh skor rata-rata 4,02.

Jika dilihat dari butir-butir yang diajukan, maka skor rata-rata yang tertinggi dilihat dari aspek melibatkan tokoh agama, masyarakat dan pemerintah dalam memecahkan masalah kelembagaan adalah kepala sekolah bersama guru mengundang tokoh masyarakat dalam rangka mengatasi masalah keamanan dengan skor rata-rata 4,03, dan skor terendah dilihat dari aspek melibatkan tokoh agama, masyarakat dan pemerintah dalam memecahkan masalah kelembagaan adalah kepala sekolah bersama guru mengundang tokoh agama untuk terlibat dalam memecahkan masalah pergaulan siswa yang menyimpang dari ajaran islam dengan skor rata-rata 4,02.

d. Bersikap Obyektif/Tidak Memihak Dalam Mengatasi Konflik Internal

Hasil penelitian mengenai kompetensi sosial kepala sekolah dalam memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain dilihat pada aspek Bersikap Obyektif/Tidak Memihak Dalam Mengatasi Konflik Internal diperoleh skor rata-rata 3,78 (lihat pada Tabel 8). Skor rata-rata ini berada pada kategori baik.

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa kompetensi sosial kepala sekolah dalam memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain dilihat dari aspek bersikap obyektif/tidak memihak dalam mengatasi konflik internal meliputi: kepala sekolah menunjukkan sikap tidak memihak kepada guru yang lebih berprestasi

di sekolah diperoleh skor rata-rata 3,78, kepala sekolah menunjukkan sikap tidak memihak kepada salah satu guru yang bertikai walaupun memiliki tingkat jabatan yang berbeda diperoleh skor rata-rata 3,97.

Jika dilihat dari butir-butir yang diajukan, maka skor rata-rata yang tertinggi dilihat dari aspek bersikap obyektif/ tidak memihak dalam mengatasi konflik internal adalah kepala sekolah menunjukkan sikap tidak memihak kepada salah satu guru yang bertikai walaupun memiliki tingkat jabatan yang berbeda dengan skor rata-rata 3,97, dan skor terendah dilihat dari aspek mampu bersikap obyektif/tidak memihak dalam mengatasi konflik internal adalah kepala sekolah menunjukkan sikap tidak memihak kepada guru yang lebih berprestasi di sekolah dengan skor rata-rata 3,78.

e. Bersikap Simpatik/Tenggang Rasa Terhadap Orang lain

Hasil penelitian mengenai kompetensi sosial kepala sekolah dalam memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain dilihat pada aspek bersikap simpatik/tenggang rasa terhadap orang lain diperoleh skor rata-rata 3,89 (lihat pada Tabel 8). Skor rata-rata ini berada pada kategori baik.

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa kompetensi sosial kepala sekolah dalam memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain dilihat dari aspek bersikap simpatik/tenggang rasa terhadap orang lain meliputi: kepala sekolah bersama guru menunjukkan sikap simpatik kepada siswa yang memiliki tingkat

ekonomi rendah diperoleh skor rata-rata 3,86, kepala sekolah bersama guru menampilkan sebuah acara duka cita terhadap salah satu tenaga pendidik yang mendapat musibah diperoleh skor rata-rata 3,92, kepala sekolah bersama guru memberi perhatian kepada siswa yang nakal dengan tujuan untuk melihat alasan dia bertindak melanggar peraturan diperoleh skor rata-rata 3,88.

ika dilihat dari butir-butir yang diajukan, maka skor rata-rata yang tertinggi dilihat dari aspek bersikap simpatik/tenggang rasa terhadap orang lain adalah kepala sekolah Menampilkan sebuah acara duka cita terhadap salah satu tenaga pendidik yang mendapat musibah dengan skor rata-rata 3,92, dan skor terendah dilihat dari aspek bersikap simpatik/tenggang rasa terhadap orang lain adalah kepala sekolah menunjukkan sikap simpatik kepada siswa yang memiliki tingkat ekonomi rendah dengan skor rata-rata 3,86.

f. Bersikap Empatik/Sambung Rasa Terhadap Orang Lain

Hasil penelitian mengenai kompetensi sosial kepala sekolah dalam memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain dilihat pada aspek bersikap empatik/sambung rasa terhadap orang lain diperoleh skor rata-rata 3,87 (lihat pada Tabel 8). Skor rata-rata ini berada pada kategori baik.

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa kompetensi sosial kepala sekolah dalam memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain dilihat dari aspek bersikap empatik/Sambung rasa

terhadap orang lain meliputi: kepala sekolah bersama guru memberi bantuan kepada siswa yang kurang mampu diperoleh skor rata-rata 3,84, kepala sekolah dan guru memberi bantuan kepada siswa yang mengalami musibah berupa sumbangan diperoleh skor rata-rata 3,88, kepala sekolah bersama guru membantu tenaga pendidik yang mengalami musibah diperoleh skor rata-rata 3,89.

Jika dilihat dari butir-butir yang diajukan, maka skor rata-rata yang tertinggi dilihat dari aspek bersikap empatik/Sambung rasa terhadap orang lain adalah kepala sekolah bersama guru memberi bantuan kepada siswa yang kurang mampu dengan skor rata-rata 4,02, dan skor terendah dilihat dari aspek bersikap empatik/sambung rasa terhadap orang lain adalah kepala sekolah bersama guru membantu tenaga pendidik yang mengalami musibah dalam bentuk sumbangan dana dengan skor rata-rata 3,94.

Secara umum hasil penelitian tentang kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman barat berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 3,73, yang dirincikan sebagai berikut:

Tabel 9
Rekapitulasi Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Sekecamatan
Lembah Melintang Pasaman Barat

No	Indikator Kompetensi Sosial Kepala Sekolah	Skor Rata-Rata	Kriteria
1.	Bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan Sekolah/Madrasah	3,43	Cuku Baik
2.	Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan	3,89	Baik
3.	Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain	3,89	Baik
Rata-rata		3,73	Baik

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini telah diuraikan di atas yang berhubungan dengan persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Sekecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat dari bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah, berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan dan memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

1. Persepsi Guru terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah dalam Aspek bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah di SD Negeri Sekecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Sekecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat dalam aspek bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah dengan skor 3,43 yaitu kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari aspek: bekerjasama dengan atasan bagi pengembangan dan kemajuan sekolah, bekerjasama dengan guru, staf/karyawan, komite sekolah dan orang tua siswa bagi pengembangan

kemajuan sekolah, bekerjasama dengan sekolah lain dan instansi pemerintah terkait dalam rangka pengembangan sekolah dan bekerjasama dengan dewan pendidikan kota/kabupaten dan stakeholders sekolah lainnya bagi pengembangan sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sosial kepala sekolah dalam bekerjasama dengan pihak lain di sekolah sudah terlaksana dengan cukup baik.

Namun jika dilihat dari aspek yang diajukan, bekerjasama dengan pihak lain dengan bekerjasama dengan sekolah lain dan instansi pemerintah masih rendah dibandingkan dengan aspek-aspek lainnya yaitu dengan perolehan 3,17. Sedangkan aspek bekerjasama dengan atasan memperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 3,95.

2. Persepsi Guru terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah dalam Aspek Berpartisipasi dalam Kegiatan Sosial Masyarakat di SD Negeri Sekecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Sekecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat dalam aspek berpartisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat dengan skor 3,89 yaitu kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari aspek: berperan aktif dalam kegiatan informal diluar sekolah, berperan aktif dalam organisasi sosial masyarakat, berperan aktif dalam kegiatan keagamaan, melibatkan diri dalam pelaksanaan program pemerintah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sosial kepala sekolah dalam bekerjasama dengan pihak lain di sekolah sudah terlaksana dengan baik.

3. Persepsi Guru terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah dalam Aspek Memiliki Kepekaan Sosial Terhadap Orang atau Kelompok Lain di SD Negeri Sekecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Sekecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat dalam aspek memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain dengan skor 3,89 yaitu kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari aspek: menggali persoalan dari lingkungan sekolah (berperan sebagai problem finder), mampu dan kreatif menawarkan solusi, melibatkan tokoh agama, masyarakat, dan pemerintah dalam memecahkan masalah kelembagaan, bersikap obyektif/tidak memihak dalam mengatasi konflik internal, bersikap simpatik/tenggang rasa terhadap orang lain dan bersikap empatik/sambung rasa terhadap orang lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sosial kepala sekolah dalam memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain sudah terlaksana dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Dilihat dari fenomena awal dengan hasil penelitian terdapat perbedaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat baik. Kemungkinan-kemungkinan hal ini terjadi karena:

1. Dalam pengumpulan fenomena penelitian, peneliti tidak mengobservasi langsung ke sekolah dan mengamati keadaan di sekolah tersebut, tetapi hanya menanyakan pendapat dari beberapa guru.

2. Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan angket, yang berisi pendapat guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah, sehingga data yang di dapat masih bersifat lemah, karena bisa saja guru dalam mengisi angket tersebut, tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMA Negeri Kota Padang Panjang adalah sebagai berikut:

1. Persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat dilihat dari aspek bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan Sekolah/Madrasah sudah terlaksana dengan cukup baik dengan skor rata-rata 3,43.
2. Persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat dilihat dari aspek berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 3,89.
3. Persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat dilihat dari aspek memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 3,89.
4. Persepsi guru terhadap pelaksanaan kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata 3,73.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk dapat meningkatkan kompetensi sosial kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang

Pasaman Barat. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi sosial tersebut dapat dilakukan dengan menjalin komunikasi serta kerjasama yang baik dengan guru dan semua warga sekolah serta instansi pendidikan.

2. Bagi Pengawas Pendidikan diharapkan dapat memberikan pembinaan kepada kepala sekolah terutama SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat.
3. Bagi Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat diharapkan dapat melakukan pembinaan kepala sekolah dalam hal meningkatkan kompetensi sosial kepala sekolah dengan cara dapat melakukan seminar yang berkaitan dengan kompetensi sosial kepala sekolah, selain itu dapat juga dilakukan dengan cara pemberian pembinaan langsung terhadap kepala sekolah.
4. Bagi guru diharapkan dapat menjalin hubungan sosial yang baik dengan kepala sekolah dan dapat membantu untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2009. *Manajemen kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Makawimbang. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta
- Muhaimin. 2011. *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah Madrasah)*. Jakarta: Prenada Media.
- Mulyasa . 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja
- Mulyasa, Dedi. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pidarta, Made. 2005. *Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pidarta, Made. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veithzal. 2012. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: rajawali Pers.
- Rochaety, Ety. 2005. *Sistem Informasi manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, Bahar Agus. 2013. *Transformational Leadership*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Suhardiman, Budi. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thoha, Miftah. 2012. *Prilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husnaini. 2011. *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi. 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Pontianak: Alfabeta.
- Yakub, Vico Hisbanarto. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PERSEPSI GURU
TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL KEPALA SEKOLAH SDN SE-
KECAMATAN LEMBAH MELINTANG PASAMAN BARAT**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Teori
Persepsi Guru terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah	1. Bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah	1.1.Mampu bekerja sama dengan atasan bagi pengembangan dan kemajuan sekolah	1-3	Menurut Imron (2013:152) menjalin kerja sama dengan pihak/lembaga/instansi dalam hal pengawasan tingkat satuan pendidikan. Menurut Wahjosumidjo (2011:97) kepala sekolah bekerja dan melalui orang lain. Pengertian orang lain tidak hanya para guru, staf, siswa dan orang tua siswa, melainkan juga termasuk atasan kepala sekolah, para sekolah lain serta pihak-pihak yang perlu berhubungan dan bekerjasama. Maka dalam fungsi ini kepala sekolah berperilaku sebagai saluran komunikasi di lingkungan sekolah. Menurut Jerry (2012:94) kepala sekolah dapat mengatur penggunaan sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan kebutuhan siswa, guru dan
		1.2.Mampu bekerja sama dengan guru, staf/karyawan, komite sekolah, dan orang tua siswa bagi pengembangan dan kemajuan sekolah	4-11	
		1.3.Mampu bekerja sama dengan sekolah lain dan instansi pemerintah terkait dalam rangka pengembangan	12-13	
			14-15	

	2. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan	sekolah		personil lain sehingga terjalin kerjasama yang baik. Menurut Fattah (2011:106) didalam dunia pendidikan total kualitas kontrol akan dapat efektif, jika pada setiap tingkatan pendidikan mempunyai keterpaduan, kerja sama yang baik antar kelompok kerja gurudan pimpinan dalam melakukan pengawasan mutu. Menurut Sagala (2013:70) Interaksi edukatif antara guru, kepala sekolah, konselor, pengawas sekolah, peserta didik dan lainnya akan menggambarkan kualitas input, proses pembelajaran dan menghasilkan output pendidikan yang berkualitas. Hubungan sosial yang baik akan mendorong kepala sekolah mampu memberi pengarahan mengenai apa yang harus dilakukan oleh gurudan karyawan lainnya di sekolah Menurut Yamin (2010:58) Dijalinnya kerja sama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat, dan komite sekolah/madrasah dalam menanggapi
		1.4.Mampu bekerja sama dengan dewan pendidikan kota/kabupaten dan stakeholders sekolah lainnya bagi pengembangan sekolah	16-17	
		2.1.Mampu berperan aktif dalam kegiatan informal di luar sekolah	18-19	
		2.2.Mampu berperan aktif dalam organisasi sosial kemasyarakatan	20-22	
	3. Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain	2.3.Mampu berperan aktif dalam kegiatan keagamaan, kesenian, olahraga atau kegiatan masyarakat lainnya	23-24	
		2.4 Mampu melibatkan diri dalam	25-27	
			28-30	
			31-32	

		pelaksanaan program pemerintah		kepentingan dan kebutuhan komunitas yang beragam dan memobilisasi sumber daya masyarakat.
		a. Mampu menggali persoalan dari lingkungan sekolah (berperan sebagai problem finder)	33-34	Menurut Mulyasa (2011) mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah.
		b. Mampu dan kreatif menawarkan solusi (sebagai problem solver)	35-37	Menurut Danim (2009:90) Kepala sekolah tidak boleh menganakemaskan staf pengajarnya yang berprestasi terbaik saja tapi harus memperhatikan semua bawahannya yang menunjukkan prestasi dan sikap yang baik serta memiliki komitmen yang kuat terhadap pencapaian tujuan bersama.
		c. Mampu melibatkan tokoh agama, masyarakat dan pemerintah dalam memecahkan masalah kelembagaan	38-40	Menurut Danim (2009:111) setiap kepala sekolah harus memahami misi dan kondisi staf pengajarnya, mengadakan perencanaan secara hati-hati, menguapayakan pemecahan atas berbagai permasalahan.
		d. Mampu bersikap obyektif/ tidak memihak dalam mengatasi konflik internal sekolah		Menurut Danim (2009:86) memberi kesempatan kepada warga sekolah untuk mengemukakan pendapatnya secara bebas dan terbuka.

		e. Mampu bersikap simpatik/tenggan g rasa terhadap orang lain f. Mampu bersikap empatik/ sambung rasa terhadap orang lain		Meningkatkan intensitas dalam mengadakan dialog dengan warga sekolah termasuk dengan dewan sekolah. Kepala sekolah melakukan pendekatan interpersonal untuk mencoba lebih baik dalam memahami dan berempati terhadap permasalahan yang dialami dengan warga sekolah guna memberikan jalan keluar yang terbaik dalam penyelesaian masalah yang dihadapinya dan terkait sekolah.
--	--	---	--	---

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Assalamualaikum Wr. Wb.

Terlebih dahulu saya mendoakan Bapak/Ibu semoga berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan berada dalam lindungan Allah SWT.

Selanjutnya saya berharap kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi angket ini. Angket ini saya berikan kepada Bapak/Ibu bertujuan untuk memperoleh data dan informasi tentang **“Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah SDN Se-Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat”** yang nantinya akan digunakan untuk penyusunan skripsi.

Data dan informasi yang diperoleh semata-mata untuk mengetahui persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah dan tidak ada maksud lain yang dapat merugikan Bapak/Ibu. Oleh karena itu, sudilah kiranya Bapak/Ibu memberikan informasi sesuai dengan apa yang terjadi sesungguhnya. Selanjutnya data dan informasi yang Bapak/Ibu berikan dijaga kerahasiaannya.

Demikian harapan saya, atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu berikan saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Ainul Nadra
Nim. 1100106

Lampiran 3

B. Petunjuk Pengisian

Sebelum Bapak/Ibu mengisi angket ini, bacalah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan seksama:

1. Bacalah dan pahami terlebih dahulu angket ini dengan seksama
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dari beberapa alternatif yang tersedia sesuai dengan pendapat dan pemikiran Bapak/Ibu
3. Setiap butir pernyataan disediakan lima alternatif jawaban seperti di bawah ini:
 - 1 = Sangat tidak mampu
 - 2 = Tidak mampu
 - 3 = Kurang mampu
 - 4 = Mampu
 - 5 = Sangat mampu
4. Bapak/Ibu dipersilahkan untuk memilih salah satu dari lima kemungkinan jawaban yang tersedia untuk keadaan yang sesungguhnya
5. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang Bapak/Ibu pilih seperti contoh berikut ini:

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
	Kepala sekolah selalu menjalin kerjasama yang harmonis dengan guru				√	

6. Jika Bapak/Ibu memilih angka 4 pada contoh diatas, berarti persepsi Bapak/Ibu terhadap kerjasama yang dijalani secara harmonis dengan guru itu Mampu.
7. Jika Bapak/Ibu ingin mengganti pilihan jawaban, maka beri tanda (-) pada tanda (√) jawaban yang keliru tersebut
8. Selanjutnya pilihlah alternatif lain yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban tersebut

Atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket penelitian ini penulis ucapkan banyak terimakasih. Semoga angket penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin yarobbal alamin.

Lampiran 4

**INSTRUMENT PENELITIAN PERSEPSI GURU TERHADAP
KOMPETENSI SOSIAL KEPALA SEKOLAH SDN SE-KECAMATAN
LEMBAH MELINTANG PASAMAN BARAT**

Variabel : Persepsi Guru terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
	1. Bekerjasama Dengan Pihak Lain Untuk Kepentingan Sekolah/ Madrasah					
	a. Mampu bekerja sama dengan atasan bagi pengembangan dan kemajuan sekolah					
1.	Kepala sekolah membantu pengawas dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Guru					
2.	Kepala sekolah membangun kerjasama dengan Dinas pendidikan dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas guru					
3.	Kepala sekolah bersama Guru membangun kerjasama dengan Dinas pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah					
	b. Mampu bekerjasama dengan guru, staf/ karyawan, komite sekolah dan orang tua siswa bagi pengembangan kemajuan sekolah					
4.	Kepala sekolah membantu staf tata usaha dalam mengatur sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh Guru dalam proses belajar mengajar					
5.	kepala sekolah membangun kerjasama dengan Guru dalam pengumpulan informasi sekolah					
6.	Kepala sekolah membangun kerjasama dengan Guru dalam melakukan pengawasan mutu sekolah					
7.	Kepala sekolah bersama Guru mengusulkan kerjasama dengan pemilik fasilitas dalam hal pemberian dan penggunaan fasilitas bersama seperti tempat pameran, gedung olah raga dan lain-lain.					
8.	Kepala sekolah bersama Guru mengundang masyarakat untuk bekerjasama dalam pemanfaatan sumber daya manusia untuk pembangunan prasarana sekolah					
9.	Kepala sekolah bersama Guru mengelola anggaran sekolah dengan komite untuk penetapan jumlah anggaran sekolah					
10.	Kepala sekolah mampu bekerjasama dengan Guru dalam mengambil keputusan di sekolah					
11.	Kepala sekolah bersama Guru mengkompromikan penyusunan program kegiatan sekolah dengan komite sekolah					

	c.Mampu bekerjasama dengan sekolah lain dan instansi pemerintah terkait dalam rangka pengembangan sekolah				
12.	Kepala sekolah bersama Guru meyakinkan Instansi kesehatan untuk bekerjasama untuk melihat kondisi kesehatan siswa				
13.	Kepala sekolah bersama Guru meyakinkan lembaga kesenian untuk bekerjasama dalam melaksanakan pentas seni				
	d. Mampu bekerjasama dengan dewan pendidikan kota/kabupaten dan stakeholders sekolah lainnya bagi pengembangan sekolah				
14.	Kepala sekolah bersama Guru membangun kerjasama dengan dewan pendidikan kabupaten dalam pengumpulan dana untuk sekolah				
15.	Kepala sekolah bersama Guru membangun kerjasama dengan dewan pendidikan kota/kabupaten dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah				
	2. Berpartisipasi Dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan				
	a. Mampu berperan aktif dalam kegiatan informal diluar sekolah				
16.	Kepala sekolah mengikuti kegiatan olah raga bersama Guru yang dilaksanakan di luar jam sekolah				
17.	Kepala sekolah mengikuti kegiatan pertemuan rekan kerja bersama Guru yang dilaksanakan di luar jam sekolah				
	b. Mampu berperan aktif dalam organisasi sosial kemasyarakatan				
18.	Kepala sekolah bersama Guru menunjukkan partisipasi aktif pada kegiatan organisasi PNPM yng bertujuan untuk membantu masyarakat memfasilitasi suatu kegiatan				
19.	Kepala sekolah bersama Guru mengikuti kegiatan pada organisasi koperasi unit desa (KUD) yang bertujuan untuk simpan pinjam bagi masyarakat				
	c. Mampu berperan aktif dalam kegiatan keagamaan				
20.	Kepala sekolah menampilkan diri dalam setiap kegiatan pesantren ramadhan yang dilaksanakan bersama Guru badan siswa di sekolah				
21.	Kepala sekolah mengikuti setiap kegiatan isra' mi'raj yang dilaksanakan bersama Guru dan siswa di sekolah				
22.	Kepala sekolah mengikuti setiap kegiatan maulid Nabi Muhammad SAW yang dilaksanakan Guru dan siswa di sekolah				
	d. Mampu melibatkan diri dalam pelaksanaan program Pemerintah				
23.	Kepala sekolah bersama Guru mengikuti acara dalam pelaksanaan program wajib belajar 9 tahun				

24.	Kepala sekolah bersama Guru mendukung kegiatan pengawasan terhadap pengalokasian dana untuk program BOS					
3. Memiliki Kepekaan Sosial Terhadap Orang Atau Kelompok Lain						
a. Mampu menggali persoalan dari lingkungan sekolah (berperan sebagai problem finder)						
25.	Kepala sekolah mendengarkan keluhan yang dihadapi oleh Guru dalam pelaksanaan tugas mengajar					
26.	Kepala sekolah menampilkan diri di kelas secara langsung untuk melihat kesulitan Guru dalam melakukan proses belajar mengajar					
27.	Kepala sekolah mempertanyakan kepada Guru mengenai kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di saat rapat					
b. Mampu dan kreatif menawarkan solusi						
28.	Kepala sekolah menegosiasikan permasalahan yang dihadapi sekolah dengan Guru dalam mencari penyelesaian yang terbaik					
29.	Kepala sekolah memberi solusi kepada Guru jika mengalami kesulitan dalam pelaksanaan tugas					
30.	Kepala sekolah menekankan dalam kegiatan rapat Guru harus ikut serta untuk mengambil keputusan dalam menyelesaikan permasalahan					
c. Mampu melibatkan tokoh agama, masyarakat dan pemerintah dalam memecahkan masalah kelembagaan						
31.	Kepala sekolah bersama Guru mengundang tokoh masyarakat dalam rangka mengatasi masalah keamanan sekolah					
32.	Kepala sekolah bersama Guru mengundang tokoh agama untuk terlibat dalam memecahkan masalah pergaulan siswa yang menyimpang dari ajaran Islam					
d. Mampu bersikap obyektif/ tidak memihak dalam mengatasi konflik internal						
33.	Kepala sekolah menunjukkan sikap tidak memihak kepada Guru yang lebih berprestasi di sekolah					
34.	Kepala sekolah menunjukkan sikap tidak memihak kepada salah satu Guru yang bertikai walaupun memiliki tingkat jabatan yang berbeda					
e. Mampu bersikap simpatik/tenggang rasa terhadap orang lain						
35.	Kepala sekolah bersama Guru menunjukkan sikap simpatik kepada siswa yang memiliki tingkat ekonomi rendah					

36.	Kepala sekolah bersama Guru menampilkan sebuah acara suka cita terhadap salah satu tenaga pendidik yang mendapat musibah					
37.	Kepala sekolah bersama Guru memberi perhatian kepada siswa yang nakal dengan tujuan untuk melihat alasan dia bertindak melanggar peraturan					
f. Mampu bersikap empatik/sambung rasa terhadap orang lain						
38.	Kepala sekolah bersama Guru memberi bantuan kepada siswa yang kurang mampu					
39.	Kepala sekolah dan Guru memberi bantuan kepada siswa yang mengalami musibah berupa sumbangan					
40.	Kepala sekolah bersama Guru membantu tenaga pendidik yang mengalami musibah dalam bentuk subangan dana					

Lampiran 5

ANALISIS UJI COBA ANGKET PADA 10 ORANG GURU TENTANG PERSEPSI GURU TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL KEPALA SEKOLAH SD-N SEKECAMATAN LEMBAH MELINTANG PASAMAN BARAT

NO	RESPONDE N	NO BUTIR ANGKET																																								TOTAL SKOR	SKOR MAX	KUADRAT TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	A	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	5	4	4	4	5	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	162	55	26244
2	B	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	3	4	5	3	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	5	160	50	25600	
3	C	3	3	4	5	3	5	4	5	3	3	3	4	4	3	3	5	5	4	5	3	3	3	3	3	5	4	3	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	161	60	25921
4	D	3	5	5	3	3	5	3	4	4	5	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	5	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	146	35	21316	
5	E	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	3	5	3	5	4	4	5	3	5	166	100	27556	
6	F	4	5	5	3	3	3	3	5	3	4	3	5	4	3	3	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	158	80	24964	
7	G	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	3	5	5	4	5	5	3	3	3	5	5	165	75	27225	
8	H	4	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5	3	5	4	4	5	5	3	5	3	3	4	4	3	5	3	5	5	3	3	5	3	163	70	26569	
9	I	5	5	5	3	3	3	4	3	4	3	3	2	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3	3	5	5	3	5	5	4	3	4	139	40	19321	
10	J	5	3	3	4	4	4	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	4	3	3	3	5	3	3	5	5	4	5	4	5	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	149	65	22201	
ΣX		42	44	39	41	40	39	39	39	41	42	38	37	39	39	36	39	42	41	40	38	39	41	39	41	44	44	41	39	40	40	39	38	38	41	43	38	39	36	41	38	1569	630	246917	
Σx²		184	202	159	175	168	159	159	159	175	184	152	145	159	159	138	159	184	175	168	152	159	175	159	175	202	198	175	159	168	168	159	152	152	175	193	152	159	136	175	152				
Variabel Butir		0,76	0,84	0,69	0,69	0,8	0,69	0,69	0,69	0,69	0,76	0,76	0,81	0,69	0,69	0,81	0,69	0,76	0,69	0,8	0,76	0,69	0,69	0,69	0,69	0,84	0,81	0,69	0,69	0,8	0,8	0,69	0,76	0,76	0,64	0,81	0,76	0,69	0,64	0,69	0,76	29,45			

Lampiran 6

a. Perhitungan Validitas

Uji Validitas Angket Persepsi Guru terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Sekecamatan Lembah Melintang dengan menggunakan Rumus Korelasi Tata Jenjang:

Responden	Skor Total	Skor Maks	Rank Skor total	Rank Skor maks	D	D ²
A	162	55	4	7	-3	9
B	160	50	6	8	-2	4
C	161	60	5	6	-1	1
D	146	35	9	10	-1	1
E	166	100	1	1	0	0
F	158	80	7	2	5	25
G	165	75	2	3	-1	1
H	163	70	3	4	-1	1
I	139	40	10	9	1	1
J	149	65	8	5	3	9
Jumlah					1569	52

Uji Validitas Angket Persepsi Guru terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Sekecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat dengan menggunakan Rumus Korelasi Tata Jenjang Nawawi (1992:20):

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6\Sigma D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6.(52)}{10(10^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{312}{990} \\
 &= 1 - 0,315 \\
 &= \mathbf{0,685}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh Rho hitung = 0,685, sedangkan Rho tabel pada taraf kepercayaan 95% dengan N=10 adalah 0,648. Karena r hitung (0,685) > dari r table (0,648), maka angket pada variabel Kompetensi Sosial Kepala Sekolah adalah **Valid**.

b. Perhitungan Reliabelitas

Uji Reliabilitas Angket Persepsi Guru terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat dengan rumus Alpha, Arikunto (2010:196):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

k = jumlah butir pertanyaan

a. Langkah Pertama

Mencari varian masing-masing item, Arikunto (2006: 196)

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ^2 = Varians yang dicari

X = Skor jawaban masing-masing responden

N = Jumlah Responden

Masing-masing varian item sebagai berikut:

$$\sigma_1^2 = \frac{184 - \frac{(42)^2}{10}}{10} = \frac{184 - 176,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$\sigma_2^2 = \frac{168 - \frac{(40)^2}{10}}{10} = \frac{168 - 160}{10} = \frac{8}{10} = 0,8$$

$$\sigma_3^2 = \frac{159 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{159 - 152,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$\sigma_4^2 = \frac{159 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{159 - 152,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$\sigma 5^2 = \frac{152 - \frac{(38)^2}{10}}{10} = \frac{152 - 144,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$\sigma 6^2 = \frac{166 - \frac{(40)^2}{10}}{10} = \frac{166 - 160}{10} = \frac{6}{10} = 0,6$$

$$\sigma 7^2 = \frac{159 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{159 - 152,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$\sigma 8^2 = \frac{159 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{159 - 152,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$\sigma 9^2 = \frac{145 - \frac{(37)^2}{10}}{10} = \frac{145 - 136,9}{10} = \frac{8,1}{10} = 0,81$$

$$\sigma 10^2 = \frac{184 - \frac{(42)^2}{10}}{10} = \frac{184 - 176,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$\sigma 11^2 = \frac{152 - \frac{(38)^2}{10}}{10} = \frac{152 - 144,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$\sigma 12^2 = \frac{145 - \frac{(37)^2}{10}}{10} = \frac{145 - 136,9}{10} = \frac{8,1}{10} = 0,81$$

$$\sigma_{13}^2 = \frac{159 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{159 - 152,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$\sigma_{14}^2 = \frac{138 - \frac{(36)^2}{10}}{10} = \frac{138 - 129,6}{10} = \frac{8,4}{10} = 0,84$$

$$\sigma_{15}^2 = \frac{117 - \frac{(33)^2}{10}}{10} = \frac{117 - 108,9}{10} = \frac{8,1}{10} = 0,81$$

$$\sigma_{16}^2 = \frac{159 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{159 - 152,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$\sigma_{17}^2 = \frac{184 - \frac{(42)^2}{10}}{10} = \frac{184 - 176,4}{05} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$\sigma_{18}^2 = \frac{175 - \frac{(41)^2}{10}}{10} = \frac{175 - 168,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$\sigma_{19}^2 = \frac{168 - \frac{(40)^2}{10}}{10} = \frac{168 - 160}{10} = \frac{8}{10} = 0,8$$

$$\sigma_{20}^2 = \frac{152 - \frac{(38)^2}{10}}{10} = \frac{152 - 144,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$\sigma_{21}^2 = \frac{159 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{159 - 152,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$\sigma_{22}^2 = \frac{175 - \frac{(41)^2}{10}}{10} = \frac{175 - 168,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$\sigma_{23}^2 = \frac{159 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{159 - 152,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$\sigma_{24}^2 = \frac{159 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{159 - 152,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$\sigma_{25}^2 = \frac{202 - \frac{(44)^2}{10}}{10} = \frac{202 - 193,6}{10} = \frac{8,4}{10} = 0,84$$

$$\sigma_{26}^2 = \frac{193 - \frac{(43)^2}{10}}{10} = \frac{193 - 184,9}{10} = \frac{8,1}{10} = 0,81$$

$$\sigma_{27}^2 = \frac{175 - \frac{(41)^2}{10}}{10} = \frac{175 - 168,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$\sigma_{28}^2 = \frac{159 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{159 - 152,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$\sigma_{29}^2 = \frac{168 - \frac{(40)^2}{10}}{10} = \frac{168 - 160}{10} = \frac{8}{10} = 0,8$$

$$\sigma_{30}^2 = \frac{168 - \frac{(40)^2}{10}}{10} = \frac{168 - 160}{10} = \frac{8}{10} = 0,8$$

$$\sigma_{31}^2 = \frac{159 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{159 - 152,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$\sigma_{32}^2 = \frac{152 - \frac{(38)^2}{10}}{10} = \frac{152 - 144,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$\sigma_{33}^2 = \frac{152 - \frac{(38)^2}{10}}{10} = \frac{152 - 144,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$\sigma_{34}^2 = \frac{136 - \frac{(36)^2}{10}}{10} = \frac{136 - 129,6}{10} = \frac{6,4}{10} = 0,64$$

$$\sigma_{35}^2 = \frac{193 - \frac{(43)^2}{10}}{10} = \frac{193 - 184,9}{10} = \frac{8,1}{10} = 0,81$$

$$\sigma_{36}^2 = \frac{152 - \frac{(38)^2}{10}}{10} = \frac{152 - 144,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$\sigma_{37}^2 = \frac{159 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{159 - 152,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$\sigma_{38}^2 = \frac{136 - \frac{(36)^2}{10}}{10} = \frac{136 - 129,6}{10} = \frac{6,4}{10} = 0,64$$

$$\sigma_{39}^2 = \frac{175 - \frac{(41)^2}{10}}{10} = \frac{175 - 168,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$\sigma_{40}^2 = \frac{152 - \frac{(38)^2}{10}}{10} = \frac{152 - 144,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

b. Langkah kedua

Menjumlahkan semua hasil varian semua item. Rumus

$$(\sum \sigma_b^2) = 0,76 + 0,8 + 0,69 + 0,69 + 0,76 + 0,6 + 0,69 + 0,69 + 0,81 + 0,76 + 0,76 + 0,81 + 0,69 + 0,84 + 0,81 + 0,69 + 0,76 + 0,69 + 0,8 + 0,76 + 0,69 + 0,69 + 0,69 + 0,69 + 0,84 + 0,81 + 0,69 + 0,69 + 0,8 + 0,8 + 0,69 + 0,76 + 0,76 + 0,64 + 0,81 + 0,76 + 0,69 + 0,64 + 0,69 + 0,76 = \mathbf{29,45}$$

c. Langkah ketiga

Mencari analisis tiap item dengan menggunakan rumus varians tiap butir berikut :

$$\begin{aligned}
 \sigma_t^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{246917 - \frac{(1569)^2}{10}}{10} \\
 &= \frac{246917 - 246.176,1}{10} \\
 &= \frac{740,9}{10} \\
 &= \mathbf{74,09}
 \end{aligned}$$

d. Langkah keempat

Mencari reliabilitas instrument

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 t}{\sigma^2} \right] \\
 &= \left(\frac{40}{40-1} \right) \left(1 - \frac{29,45}{74,09} \right) \\
 &= (1,025)(1 - 0,397) \\
 &= (1,025)(0,603) \\
 &= \mathbf{0,645}
 \end{aligned}$$

Jadi diperoleh r hitung = 0,645 sedangkan r tabel dengan N=10 pada taraf kepercayaan 95% = 0,632 karena $0,645 > 0,632$, maka angket tentang kompetensi sosial kepala sekolah adalah **Reliabel** pada taraf kepercayaan 95%.

Lampiran 7

NO	RESPONDEN	NO BUTIR ANGKET																																								TOTAL SKOR	KUADRAT TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	A	4	5	5	4	4	3	5	3	2	2	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	2	5	5	157	24649	
2	B	4	5	5	3	4	3	5	2	5	4	2	5	4	2	4	5	2	4	5	2	3	5	4	5	3	4	5	2	4	4	5	4	3	5	4	2	4	5	4	5	5	155	24025
3	C	5	5	5	4	3	4	2	2	4	5	4	4	3	2	5	4	4	4	5	4	2	3	4	5	4	3	5	2	4	5	3	2	4	5	4	3	3	4	4	2	5	150	22500
4	D	5	5	4	2	3	3	4	2	5	3	5	4	3	2	4	4	5	3	2	4	5	4	3	5	4	3	4	5	3	5	4	4	5	3	2	4	4	5	3	2	149	22201	
5	E	5	5	2	4	3	1	3	4	2	5	3	4	2	3	1	4	5	2	5	3	1	4	2	1	3	1	5	3	1	2	5	1	3	3	4	2	1	3	4	3	117	13689	
6	F	4	4	2	1	5	3	2	4	5	4	4	3	3	1	4	5	3	1	2	4	3	4	2	2	3	1	3	1	5	3	4	2	3	3	3	5	1	4	3	4	123	15129	
7	G	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	3	3	5	5	158	24964	
8	H	5	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	3	4	4	5	3	3	5	4	3	5	5	3	4	5	5	164	26896	
9	I	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	158	24964	
10	J	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	159	25281	
11	K	3	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	5	3	3	3	5	3	3	4	4	166	27556	
12	L	4	4	4	3	4	5	3	4	2	4	5	3	4	3	2	5	4	4	5	3	4	3	3	5	5	4	3	2	4	5	2	4	5	3	4	3	2	4	3	5	4	148	21904
13	M	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	5	3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	145	21025
14	N	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	3	4	3	154	23716
15	O	5	3	4	4	4	5	3	3	5	4	5	3	2	2	4	4	3	4	2	4	1	3	3	2	3	4	5	4	3	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	149	22201	
16	P	4	1	2	3	3	5	3	4	5	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	5	5	5	5	5	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	131	17161	
17	Q	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	164	26896	
18	R	4	4	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	166	27556	
19	S	3	3	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	5	2	4	4	140	19600	
20	T	4	4	4	5	1	3	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	1	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	170	28900	
21	U	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	163	26569	
22	V	4	5	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	5	4	3	5	5	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	139	19321	
23	W	3	3	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	144	20736
24	X	5	5	4	3	3	3	3	2	5	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	5	155	24025		
25	Y	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	157	24649
26	Z	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	150	22500		
27	AA	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	4	3	5	4	4	164	26896	
28	AB	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	5	5	3	3	3	2	2	2	3	5	5	3	3	3	5	5	3	5	4	146	21316	
29	AC	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5	4	1	2	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	5	2	3	3	5	5	5	5	5	5	144	20736	
30	AD	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	177	31329	
31	AE	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	156	24336	
32	AF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	14400		
33	AG	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124	15376		
34	AH	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	143	20449		
35	AI	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	132	17424		
36	AJ	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	158	24964	
37	AK	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	142	20164		
38	AL	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	155	24025	

39	AM	3	3	3	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	158	24964					
40	AN	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	162	26244	
41	AO	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	23409				
42	AP	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	153	23409					
43	AQ	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	150	22500			
44	AR	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	149	22201				
45	AS	3	3	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	3	5	3	5	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	152	23104			
46	AT	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	3	5	4	3	159	25281	
47	AU	4	4	4	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	183	33489	
48	AV	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	2	3	4	2	5	3	2	3	3	3	5	3	3	154	23716		
49	AX	4	4	3	5	4	2	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	154	23716			
50	AY	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	2	4	5	4	2	4	5	2	158	24964	
51	AZ	4	4	4	4	4	2	5	5	4	2	4	3	4	4	5	4	3	5	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	5	3	4	3	5	5	4	5	152	23104	
52	BB	3	5	5	4	3	4	5	5	3	4	3	5	5	3	4	3	5	4	3	5	4	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	3	3	5	165	27225			
53	BC	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	5	181	32761	
54	BD	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	4	3	154	23716
55	BE	5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	143	20449
56	BF	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	175	30625	
57	BG	4	4	5	3	5	3	4	4	5	3	5	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	4	3	5	3	2	5	3	4	2	3	3	2	144	20736	
58	BH	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	5	3	3	5	3	4	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	3	5	5	3	151	22801		
59	BI	4	5	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	157	24649		
60	BJ	3	4	4	5	4	2	4	4	4	2	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	4	3	5	5	5	5	3	3	5	4	3	5	148	21904
61	BK	5	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	5	3	5	3	3	5	4	5	3	5	4	3	143	20449	
62	BL	3	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	166	27556	
63	BM	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	5	5	5	4	3	5	4	4	5	157	24649
64	BN	5	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	2	4	5	5	2	5	5	2	162	26244
65	BO	4	4	5	4	4	1	4	4	4	1	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	3	3	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	149	22201	
66	BP	5	5	4	3	3	4	3	5	3	4	3	5	5	3	4	3	5	4	3	5	4	3	5	3	3	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	164	26896	
67	BQ	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	3	5	3	5	3	4	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	4	4	3	5	4	4	3	5	4	161	25921
68	BR	4	5	3	4	3	3	3	5	3	3	3	2	5	3	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	3	4	2	4	2	4	4	2	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	139	19321	
69	BS	4	4	5	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	3	5	3	144	20736	
70	BT	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	5	3	3	4	3	155	24025	
71	BU	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	4	3	3	140	19600	
72	BV	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	3	5	3	5	4	3	5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	153	23409		
73	BW	4	5	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	3	4	5	5	3	5	147	21609	
74	BX	3	4	3	3	3	5	4	5	3	1	3	3	5	3	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	5	150	22500

Lampiran 8

TABEL NILAI-NILAI RHO

N	Taraf	Signifikan	N	Taraf	Signifikan
	5 %	1 %		5 %	1 %
5	1,000		16	0,506	0,665
6	0,886	1,000	18	0,475	0,626
7	0,786	0,929	20	0,450	0,591
8	0,738	0,881	22	0,428	0,562
9	0,683	0,833	24	0,409	0,537
10	0,648	0,794	26	0,392	0,515
12	0,591	0,777	28	0,377	0,496
14	0,544	0,715	30	0,364	0,478

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf	Signifikan	N	Taraf	Signifikan	N	Taraf	Signifikan
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,30	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Alamat : Komplek Perguruan Tinggi Air Tawar Padang, 25131

Tlp. 445469 (0751)

PERMOHONAN SURAT IZIN PENELITIAN

Nama : Ainul Nadra
 TM/NIM : 2011/1100106
 Tgl Seminar Proposal : 20 Maret 2015
 Judul Penelitian : Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembah Melintang Tasbar
 Obyek Penelitian : Guru
 Nama Pembimbing 1 : Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
 Nama Pembimbing 2 : Drs. Yuskal Kusman, M.Pd.
 Tempat Penelitian : SDN Kecamatan Lembah Melintang Tasbar
 Tanggal Mulai Penelitian : Tanggal 6 Juli s/d Tanggal 6 Agustus 2015
 Alamat Kantor/
 Lembaga/Institusi : UPI PD Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Padang, 03 Juli 2015
 Mahasiswa Ybs,

Ainul Nadra

NIM/TM : 1100106/2011

Disetujui oleh Pembimbing:

Pembimbing I

Prof. Dr. Rusdinal M.Pd.
 NIP. 19630320 198803 1.002

Pembimbing II

Drs. Yuskal Kusman, M.Pd.
 NIP. 19541307 198103 1.001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka Komp Perguruan Tinggi Air Tawar Padang, 25131 Tlp. (0751) 445469

Nomor : 442/UN35.1.4.2/AK/2015

3 Juli 2015

Lamp : -

Hal : *Izin Penelitian*

A.n. Ainul Nadra

Kepada : Yth. Kepala UPTPD Kecamatan Lembah Melintang
Kabupaten Pasaman Barat
di
Ujung Gading Pasaman Barat

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi sdr **A.n. Ainul Nadra NIM/TM: 1100106/2011** Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP, akan melakukan *penelitian* untuk penulisan skripsi :

Judul Penelitian : Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah Di SDN Se-Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat

Obyek Penelitian : Guru

Tempat Penelitian : SDN Se-Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat

Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Rusdinal. M. Pd
2. Drs. Yuskal kusman. M. Pd

Mulai Pelaksanaan : 6 Juli s/d 6 Agustus 2015

Sehubungan dengan ini kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan surat izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melakukan *Penelitian* di wilayah Bapak.

Atas kesediaan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Menggetahui
Kepala FIP UNP,

Dra. Nelfia Adi, M.Pd
NIP. 19630206 198602 2 001

Ketua Jurusan,

Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd
NIP. 19641205 1989031 001

Tembusan :

1. Dekan FIP (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN
 UPTPD KECAMATAN LEMBAH MELINTANG
 KECAMATAN LEMBAH MELINTANG
 KABUPATEN PASAMAN BARAT
Jl. Pembangunan No. 6 F Kuamang Nagari Ujung Gading



SURAT KETERANGAN

Nomor : 900 / 114 / UPTPD / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTPD Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat menerangkan bahwa :

Nama : AINUL NADRA
 NIM/TM : 1100106/2011
 Jurusan : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
 Fakultas : ILMU PENDIDIKAN
 Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP)

Akan melaksanakan penelitian di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juli s/d 6 Agustus 2015 dengan judul penelitian :

"Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah Di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat."

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 22 Juli 2015

Kepala UPTPD

SYARIFUDDIN LUBIS, S.Pd
 NIP. 19670713 198802 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN
 UPTPD KECAMATAN LEMBAH MELINTANG
 KECAMATAN LEMBAH MELINTANG
 KABUPATEN PASAMAN BARAT
Jl. Pembangunan No. 6 F Kuamang Nagari Ujung Gading



SURAT KETERANGAN

Nomor : 900 / 114 / UPTPD / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTPD Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat menerangkan bahwa :

Nama : **AINUL NADRA**
 NIM/TM : 1100106/2011
 Jurusan : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
 Fakultas : ILMU PENDIDIKAN
 Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP)

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SDN 01 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juli s/d 6 Agustus 2015 dengan judul penelitian :

"Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah Di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat."

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 13 Agustus 2015

Kepala UPTPD

SYARIFUDDIN LUBIS, S.Pd

NIP. 19670713 198802 1 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 01 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 01 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 3 Agustus 2015

Kepala SD Negeri 01 Lembah Melintang



PEMERINTAH KABUPATEN UJUNG GADING
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 01
LEMBAH MELINTANG
PASAMAN BARAT

YASRI S.Pd.SD

NIP: 19721103 199210 1 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 02 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 02 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 4 Agustus 2015

Kepala SD Negeri 02 Lembah Melintang



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 03 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 03 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 4 Agustus 2015

Kepala SD Negeri 03 Lembah Melintang



HASMIDA, S.Pd

NIP: 19640418 199101 2 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 04 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 04 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 30 Juli 2015
Kepala Sekolah SD Negeri 04
Lembah Melintang



AZWIR, SH

NIP: 19640507 198603 1 005

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 05 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 05 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 03.08.2015

Kepala SD Negeri 05 Lembah Melintang



NIP: 19680613 199005 2 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 06 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 06 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 5 Agustus, 2015

Kepala SD Negeri 06 Lembah Melintang



NIP: 196808031 98802 1001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 07 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 07 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, *30 Juli*... 2015

Kepala SD Negeri 07 Lembah Melintang



ELISWARNI, S.Pd

NIP: 19650927 198603 2 003

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 08 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 08 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 3 Agustus 2015

Kepala SD Negeri 08 Lembah Melintang



NIP: 196808031 98802 1001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 09 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 09 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, *4 Agustus* 2015

Kepala SD Negeri 09 Lembah Melintang



NIP: 19651225 198603 2 006

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 10 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 10 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 03 Agustus 2015

Kepala SD Negeri 10 Lembah Melintang



SAMUAL, S.Pd

NIP: 19621014 198403 1004



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 11 LEMBAH MELINTANG
KECAMATAN LEMBAH MELINTANG**



Alamat : Jalan Jawa No. 247 Jorong Brastagi Ujung Gading

Kode Pos : 26372

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/ 042 /SDN 11LM-2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 11 Lembah Melintang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AINUL NADRA
BP/NIM : 2011/1100106
Jurusan/Prodi : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Fakultas : ILMU PENDIDIKAN
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP)

Telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 11 Lembah Melintang Kec. Lembah Melintang Kab. Pasaman Barat, yang dilaksanakan pada tanggal 06 Juli s/d 06 Agustus 2015 dengan judul penelitian :

“ PERSEPSI GURU TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI SE KECAMATAN LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT “

Demikianlah Surat Keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 29 Juli 2015
Kepala Sekolah



HAJMI, S.Pd.SD
NIP. 19610710 198207 2 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 12 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 12 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 3 Agustus 2015

Kepala SD Negeri 12 Lembah Melintang



NIP: 19670802 199403 2 004

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 13 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 13 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 30 Juli 2015

Kepala SD Negeri 13 Lembah Melintang



Hj. SATRIANA, S.Pd

NIP: 19630310 198207 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 14 LEMBAH MELINTANG
KECAMATAN LEMBAH MELINTANG



Alamat : JL. Irian Jr. Irian Ujung Gading, Kec. Lembah Melintang, Kab. Pasaman Barat Telp(0753)470785

Kode Pos : 26372

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 38/ SDN 14-LBM/ 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **YESMARITA, S.Pd**
 NIP : 19640918 198410 2 001
 Pangkat/ Gol : Pembina/ IV.a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 14 Lembah Melintang

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **AINUL NADRA**
 NIM/TM : 1100106/2011
 JURUSAN : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
 PAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN
 PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP)

Adalah Telah melaksanakan Penelitian dengan Judul PERSEPSI GURU TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL KEPALA SEKOLAH di SD NEGERI SE-KECAMATAN LEMBAH MELINTANG PASAMAN BARAT dari tanggal 6 Juli s/d 6 Agustus 2015 .

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 23 Juli 2015
 Kepala Sekolah



YESMARITA, S.Pd

NIP. 19640918 198410 2 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 15 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 15 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 3 Agustus 2015

Kepala SD Negeri 15 Lembah Melintang



NIP: 19720715 199210 1 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 16 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 16 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, ^{28 Juli}..... 2015

Kepala SD Negeri 16 Lembah Melintang



HA ASRIDA, S.Pd

NIP: 19721213 199112 2 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 17 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 17 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 3 Agustus 2015

Kepala SD Negeri 17 Lembah Melintang



NIP: 19720619 199403 1 003

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 18 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 18 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 4 Agustus 2015

Kepala SD Negeri 18 Lembah Melintang



ZAENIS, S.Pd

NIP: 19650728 198802 2 002

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Sekolah SD Negeri 19 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang atas nama IRPAN. A.Ma.Pd, pada tanggal 28 Juli 2015 Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah Melaksanakan penelitian di SD Negeri 19 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Ujung Gading, 28 Agustus 2015

Kepala Sekolah SD Negeri 19

Lembah Melintang



IRPAN. A.Ma.Pd

NIP: 19631201 198603 1 009

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 20 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 20 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 03 Agustus 2015

Kepala SD Negeri 20 Lembah Melintang



ADIYAWARMAN PUTRA, S.Pd

NIP: 19671113 199303 1 002

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 21 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 21 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 29 Juli 2015

Kepala Sekolah SD Negeri 21
Lembah Melintang



FRUDDIN A.Ma

NIP: 19581208 198908 1 002

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 22 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 22 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 29 Juli 2015

Kepala SD Negeri 22 Lembah Melintang



NIP: 19650201 198603 2 005

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 23 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 23 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 30 Juli 2015

Kepala SD Negeri 23 Lembah Melintang


SYAFRIL A. Ma

NIP: 19620716 198207 1 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 24 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 24 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 29-07 2015

Kepala SD Negeri 24 Lembah Melintang


YUNISMA, S.Pd
NIP: 19660626 198802 2 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 25 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Menyatakan bahwa:

Mahasiswa : AINUL NADRA
NIM/BP : 1100106/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah selesai Melaksanakan penelitian di SD Negeri 25 Lembah Melintang Kecamatan Lembah melintang dengan judul penelitian

“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Lembah Melintang”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 4 Agustus 2015

Kepala SD Negeri 25 Lembah Melintang



YUSRIDA, S.Pd

NIP: 19650222 198603 2 003